

**A. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**

<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN</b>			
<b>Periode Desember 2020</b>			
			(Rp Ribuan)
No	ASET	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
1	Kas dalam Rupiah	147.837	90.569
2	Kas dalam Valuta Asing	-	0
3	Penempatan pada Bank Indonesia	-	0
4	Penempatan pada Bank Lain	15.385.560	15.697.503
5	Piutang		
	a. Piutang Murabahah	29.479.186	25.744.853
	b. Piutang Istishna	-	-
	c. Piutang Multijasa	-	-
	d. Piutang Qardh	-	-
	e. Piutang Sewa	-	-
6	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. Mudharabah	-	-
	b. Musyarakah	-	-
	c. Lainnya	-	-
7	Pembiayaan Sewa	-	-
8	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
	a. Umum	-	64.880
	b. Khusus	34.691	468.501
	9. Salam	-	-
10	Aset Istishna dalam Penyelesaian	-	-
	Termin Istishna -/-	-	-
11	Persediaan	-	-
12	Agunan yang Diambil Alih	-	-
13	Aset Tetap dan Inventaris	945.659	445.321
	Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nil	444.614	-
14	Aset Tidak Berwujud	-	-
	Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nil	-	-
15	Aset Lainnya	1.444.471	280.446
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>46.923.408</b>	<b>41.725.311</b>

No	LIABILITAS DAN EKUITITAS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
1	Liabilitas Segera	27.290	31.225
2	Tabungan Wadiah	20.195	-
3	Dana Investasi Non Profit Sharing		
	a. Tabungan	4.353.926	9.444.615
	b. Deposito	30.086.500	21.442.300
4	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Lain	7.922.852	6.390.780
6	Pembiayaan Diterima	-	-
7	Liabilitas Lainnya	219.303	142.405
8	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
9	Modal Disetor	2.064.480	2.064.480
10	Tambahan Modal Disetor	1.062.748	1.062.748
11	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-
12	Saldo Laba		
	a. Cadangan Umum	1.712.375	1.086.442
	b. Cadangan Tujuan	-	-
	c. Belum ditentukan tujuannya	(546.261)	60.316
	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>46.923.408</b>	<b>41.725.311</b>

Aceh Besar, 13 April 2021

**PT.BPRS BAITURRAHMAN**

Direksi

**( Rachmad Hardiyanto.SP.M.Si)**

**Direktur Utama**

**Laporan Laba Rugi dari Tahun Buku yang bersangkutan**  
**BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN**

**Periode Desember 2020**

			(Rp Ribuan)
NO	POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun
I.	Pendapatan Dari Penyahuran Dana	5.358.872	5.164.522
	1. Dari Bank Indonesia	-	-
	2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	739,630	1.051.363
	3. Pembiayaan yang diberikan		
	a. Pendapatan Piutang		
	i. Piutang Murabahah	8.928.478	8.636.036
	ii. Piutang Istishna	-	-
	iii. Piutang Multijasa	-	-
	b. Pendapatan Bagi Hasil		
	i. Mudharabah	-	-
	ii. Musyarakah	-	-
	c. Pendapatan Sewa	-	-
	d. Pendapatan Lainnya	-	-
	4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	4.309.236	4.522.984
II.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-	3.105.342	2.097.789
	1. Non Profit Sharing	3.105.342	2.097.789
	2. Profit Sharing	-	-
III.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I ± II)	2.253.530	3.066.733
IV.	Pendapatan Operasional Lainnya	591,956	548,456
V.	Beban Operasional	3.479.083	3.411.734
	1. Beban Bonus Titipan Wadiah	-	2,983
	2. Beban Premi Asuransi dan Penjaminan	331,445	291,538
	3. Beban Penyisihan Penghapusan Aset	317.689	290.186
	4. Beban Pemasaran	20,225	56,402
	5. Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
	6. Beban Administrasi dan Umum	2.809.724	2.770.625
VI.	Pendapatan dan Beban Nonoperasional	87.336	(50.447)
	1. Pendapatan Nonoperasional	99.926	-
	2. Beban Nonoperasional	-	-
	a. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	-	-
	b. Lainnya	(12.590)	(50.447)
VII.	Laba Rugi Tahun Berjalan	(546.261)	153.008
VIII.	Taksiran Pajak Penghasilan	-	92,692
IX.	Pajak Tangguhan	-	-
X.	Zakat	-	-
XI.	Laba Rugi Bersih	(546.261)	60,316

Aceh Besar, 13 April 2021

**PT.BPRS BAITURRAHMAN**

Direksi

**( Rachmad Hardiyanto.SP.M.Si)**

Direktur Utama

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN**  
**PER 31 DESEMBER 2020**

(Rp Ribuan)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambah Modal Disetor	Modal Sumbang an	SALDO LABA		Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Laba Tahun Berjalan	
<b>Saldo Per 31 Desember 2018</b>	2.064.480	-	1.062.748	613.348	473.094	4.213.669
Pembagian Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-
Koreksi laba ditahan	-	-	-	-	(473.094)	(473.094)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Penambahan setoran Modal	-	-	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	473.094	-	473.094
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2019	-	-	-	-	60.316	60.316
<b>Saldo Per 31 Desember 2019</b>	2.064.480	-	1.062.748	1.086.442	60.316	4.273.986
Pembagian Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(60.316)	(60.316)
Koreksi laba ditahan	-	-	-	625.933	-	625.933
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Penambahan setoran Modal	-	-	-	-	-	-
Koreksi Laba Ditahan	-	-	-	473.094	-	473.094
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2019	-	-	-	-	60.316	60.316
<b>Saldo Per 31 Desember 2019</b>	2.064.480	-	1.062.748	1.086.442	60.316	4.273.986
Pembagian Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(60.316)	(60.316)
Koreksi laba ditahan	-	-	-	625.933	-	625.933
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Penambahan setoran Modal	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2019	-	-	-	-	(546.261)	(546.261)
<b>Saldo Per 31 Desember 2020</b>	2.064.480	-	1.062.748	1.712.375	(546.261)	4.293.342

**LAPORAN BARUS KAS**  
**PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN**  
**PER 31 DESEMBER 2020**

(Rp Ribuan)

NO	POS-POS KEUANGAN	31~Des~20	31~Des~19
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>			
I	Laba Setelah Pajak	(546.261)	60.316
	Penyesuaian Untuk :		
	a. Penyusutan	(172.674)	102.100
	b. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(445.243)	136.008
II	Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja	(617.917)	238.108
	Perubahan Modal Kerja :		
	a. Penempatan Pada Bank Lain	258.495	2.792.498
	b. Piutang Murabahah	(3.734.333)	(29.808)
	c. Biaya Dibayar Dimuka	45.134	35.951
	d. Aktiva Lainnya	(1.209.158)	(17.859)
	e. Kewajiban Segera	(3.934)	(47.051)
	f. Simpanan	3.573.705	(4.564.559)
	g. Kewajiban Pada Bank Lain	1.532.071	2.258.342
	h. Rupa-rupa Pasiva	10.666	(723.516)
	i. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	66.232	(723.516)
III	Arus Kas Setelah Perubahan Modal Kerja	538.878	(296.002)
IV	Arus Kas Bersih Untuk Aktivitas Ops (II-III)	(79.039)	(57.894)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
	a. Pembelian/Penjualan Aset Tetap	116.950	(44.317)
	b. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-	-
V	Arus Kas Bersih Untuk Aktivitas Investasi	116.950	(44.317)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
	a. Modal Disetor Yang Ditempatkan	-	-
	b. Cadangan Umum	625.933	45.972
	c. Pembagian Deviden	-	-
	e. Laba Ditahan	-	-
	f. Pembagian deviden	(60.316)	-
VI	Arus Kas Bersih Untuk Aktivitas Pendanaan	565.617	45.972
VII	<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BESRSIH (I+IV+V+VI)</b>	57.267	4.077
VIII	Kas Awal Tahun	90.569	86.493
IX	<b>KAS AHKIR TAHUN ( VII + VIII )</b>	147.836	90.570

**LAPORAN KOMITMEN dan KONTINJENSI**  
**PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN**  
**PER 31 DESEMBER 2020**  
**(DALAM RIBUAN RUPIAH)**

(Rp Ribuan)

POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I.	<b>TAGIHAN KOMITMEN</b>	
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	-
	2. Lainnya	1.050.000
II.	<b>II. KEWAJIBAN KOMITMEN</b>	
	1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik	-
	2. Lainnya	950.363
	Jumlah Komitmen	283.387
III.	<b>III. TAGIHAN KONTINJENSI</b>	
	1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	0
	2. Pendapatan dalam Penyelesaian	5.699.759
	3. Lainnya	1.050.000
	Jumlah Tagihan Kontinjensi	13.020.620
IV.	<b>IV. LAINNYA</b>	
	1. Aset Produktif yang Dihapusbuku	
	a. Aset Produktif	1.406.355
	b. Aset Produktif Dihapusbuku yang Dipulihkan atau Ber	76.253
	2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	502.359
	3. Penerusan Dana (Channeling)	3.050.688
	Jumlah Lainnya	5.035.655
	<b>JUMLAH KONTINJENSI</b>	(385.896)
	<b>JUMLAH KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	(286.259)

**LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT dan WAKAF****PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN**

Periode Desember 2020

**(Rp Ribuan)**

URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1. Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	0	0
b. Ekstern BPRS	0	0
Total Penerimaan	0	0
2. Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat	0	0
b. Badan Amil Zakat	0	0
Total Penyaluran	0	0
II. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1. Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	0	0
b. Ekstern BPRS	0	0
Total Penerimaan	0	0
2. Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
a. Badan Wakaf Indonesia	0	0
b. Nadzir Lain*	0	0
Total Penyaluran	0	0

**LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KEBAJIKAN**  
**PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BAITURRAHMAN**

Periode Desember 2020

(Rp Ribuan)

URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1. Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	0	0
b. Ekstern BPRS	0	0
Total Penerimaan	0	0
2. Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat	0	0
b. Badan Amil Zakat	0	0
Total Penyaluran	0	0
II. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1. Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	0	0
b. Ekstern BPRS	0	0
Total Penerimaan	0	0
2. Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
a. Badan Wakaf Indonesia	0	0
b. Nadzir Lain*	0	0
Total Penyaluran	0	0

## **B. Informasi Lain Yang Terdiri Atas :**

### **1. Informasi Umum Yang Terdiri atas :**

#### **a. Kepengurusan : Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi**

Kepengurusan PT. BPR Syariah Baiturrahman menurut Akta No. 43 Tanggal 27 Februari 2020 Notaris Muhammad Nur, SH.,M.Kn adalah sebagai berikut :

#### **Direksi**

**Direktur Utama : Rachmad Hardiyanto, SP.M.Si**

Lahir di Banda Aceh, 02 Oktober 1977, Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, beralamat di Jl. ANGGREK Dusun Al-Munawarah 12 Desa Punge Jurong Kec. Meuraxa Kota Banda Aceh, NIK 117107021077002). Menyelesaikan pendidikan (S-1) Sarjana Pertanian di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2003 dan memperoleh gelar Magister di bidang Ekonomi dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2009. Sebelum bergabung di PT. BPRS Baiturrahman bulan November 2012 sebagai direktur. Dan sejak 20 Januari 2015 - 20 Januari 2020 sebagai Direktur Utama. Kemudian 20 Januari 2020 - 20 Januari 2025 sebagai Direktur Utama. Dengan nomor sertifikasi Direksi 651001211637422017. Pernah bekerja pada PT Telkom Banda Aceh (2003) dan Dosen tidak tetap pada AMIKI Banda Aceh serta Universitas Serambi Mekah tahun (2007).

**Direktur : Yopi Zufadlin, SE**

Lahir di Bireun, 29 Maret 1990, Warga Negara Indonesia, Wiraswasta, beralamat di Jl. Rawa Sakti Timur Desa Kelurahan Jeulingke Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh, NIK 1111132903900001). Menyelesaikan pendidikan (S1) Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 2008. Sejak 03 Januari 2017 - 17 Februari 2020 sebagai Karyawan PT BPRS Baiturrahman dengan jabatan PE Internal Audit, baru kemudian sejak tanggal 17 Februari 2020 menjadi Direktur PT BPRS Baiturrahman.

## **Dewan Komisaris**

**Komisaris Utama : TARMIZI, SE**

Lahir di Lubuk, 13 Juni 1966, Warga Negara Indonesia, Wiraswasta, beralamat di Dusun Sabar Desa Pasie Lamgarot Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar, NIK 1106101306660001). Menyelesaikan pendidikan (S1) Sarjana Ekonomi dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 1991. Sebelum bergabung di PT. BPRS Baiturrahman bulan Oktober 2017 sebagai Komisaris Utama hingga sekarang dengan mendapat setifikasi Komisaris pada tahun 2019. pernah bekerja pada PD BPR Ingin Jaya (1993 - 2007) sebagai Direktur Utama, tahun (2007) sebagai Direktur Utama PT BPR Berlian Global Aceh, tahun (2008 - 2012 sebagai Direktur Utama PD BPR Mustaqim Suka Makmur dan tahun (2012 - 2016) sebagai Komisaris Independen PD BPR Mustaqim Suka Makmur.

**Komisaris : ANWAR, SE**

Lahir di Lubuk Sukon, 7 Maret 1971, Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, beralamat di Dusun Ikhlas Desa Pasie Lamgarot Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar, NIK 1106100703710001). Menyelesaikan pendidikan (S1) Sarjana Ekonomi Pembangunan dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 1997. Sebelum bergabung di PT. BPRS Baiturrahman bulan Februari 2020 sebagai Komisaris hingga sekarang. pernah bekerja pada PD BPR Ingin Jaya (2000 - 2006) sebagai Karyawan, tahun (2006-2007) sebagai Direktur Pemasaran, tahun (2007 - 2008 sebagai Pjs. Direktur Utama dan tahun (2008 - 2015) sebagai Direktur Utama serta tahun (2015 - sekarang) Komisaris.

## **Dewan Pengawas Syariah**

**Ketua** : **Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag.**

Lahir di Mns Dayah, Peusangan - Bireun, 14 Maret 1964, Warga Negara Indonesia, Dosen, beralamat di Jl. Kebun Raja I Komp Kebun Tomat II No. 10 Desa Ie Masen Kayee Adang Kec. Syiah Kuala Banda Aceh, NIK 1171041403640002).

Menyelesaikan pendidikan Perguruan Tinggi (S-1) di Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 1988 dan meraih gelar Pasca Sarjana di SPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2006. Pengabdianannya diawali di UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai dosen (1988-sekarang), Direktur D.3 Perbankan Islam Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry (2007-2008), Direktur pusat klinik hukum Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry (2008-sekarang), dan terakhir sebagai Dekan Fakultas FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Anggota** : **H. Masrul Aidi, Lc.**

(Lahir di Aceh Selatan, 05 Maret 1977, Warga Negara Indonesia, Guru, beralamat di Jl. Kebun Raja Dayah Babun Najah Desa Doy Kec. Ulee Kareng Banda Aceh NIK 1171090503770004). Pendidikan terakhir di University Al-Azhar Mesir tahun 2005, pengabdianannya diawali di Dayah Babunnajah Desa Doy Kec. Ulee Kareng. Kemudian mendirikan Dayah Babul Maghfirah di Desa Lam Alu Cut Kec. Kuta Baro Aceh Besar, dan akhirnya berkiprah di berbagai pelosok Aceh sebagai penceramah. Bahkan hingga ke Provinsi lainnya di Indonesia.

## **PE Manajemen Risiko & Kepatuhan**

Nama : **Ahmad Syihan Ali, SE.M.Si.Ak**  
Tempat/Tgl Lahir : Banda Aceh, 06 Juni 1990  
Pendidikan Terakhir : Sarjana S.2 Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh  
NIK : 11171040606900001  
Alamat : Jl. K. Hamzah No. 41 Desa Rukoh Kec. Syiah Kuala Kota Banda Aceh.  
Pernah Bekerja di : KAP Tasmin A Rahim sebagai Auditor Junior tahun 2012 - 2014. Bank BTPN Cabang Banda Aceh sebagai Branch Quality Assurance tahun 2014 - 2017. Dosen Fakultas Ekonomi Unmuha Banda Aceh. Dan sebagai PE Manajemen Risiko & Kepatuhan pada bulan Juni 2019 - sekarang.

## **PE Internal Audit**

Nama : **Minora, A.Md**  
Tempat/Tgl Lahir : Lam Lheu, 13 Desember 1990  
Pendidikan Terakhir : D.III Akuntansi Politeknik Aceh  
NIK : 1106061312900001  
Alamat : Jl. Sultan Alaidin Johansyah Gg. Abadi No. 10 Desa Lamlagang Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh.  
Pernah Bekerja di : KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan Cabang Medan tahun 2013 - 2014 sebagai Junior Auditor. PT BPR Mustaqim Aceh tahun 2015 - 2018 sebagai Staff Audit, LKMS Mahirah Muamalah Banda Aceh tahun 2018 - 2019 sebagai Supervisor. Dinas Kesehatan Aceh Besar tahun 2018 - 2019 sebagai Staff. Dan pada PT BPRS Baiturrahman sebagai PE Internal Audit dari bulan Maret tahun 2020 - sekarang.

## b. Kepemilikan

Berdasarkan akta notaris Muhammad Nur, SH.,M.Kn. dengan Nomor: 43 pada tanggal 17 Februari 2020, Modal Dasar PT BPR Syariah Baiturrahman sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 8.400.000.000,- (delapan milyar empat ratus juta rupiah) yang terdiri dari 100 (seratus) lembar saham prioritas dan 201.448 (dua ratus satu ribu empat ratus empat puluh delapan) lembar saham biasa. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar 2.064.480.000,- (dua milyar enam puluh empat juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah), daftar pemilik saham adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Presentase	Jumlah
1	Prof Dr. H. Ibrahim Hasan, MBA (alm)	4.246	2,48%	Rp 51.280.000
2	Ny. M. Noor Muhammad	170	0,56%	Rp 11.500.000
3	H. Muhammad Jamil, S.E., Ak	121.247	58,97%	Rp 1.217.370.000
4	Elfi, S.E (alm)	105	0,15%	Rp 3.010.000
5	Drs. H. Muhammad Usman	12	0,05%	Rp 1.100.000
6	Drs. H. Baswedan Yunus (alm)	672	0,37%	Rp 7.700.000
7	Drs. H. Abdul Fattah (alm)	12	0,05%	Rp 1.100.000
8	Koperasi Pegawai Dolog Aceh	130	0,54%	Rp 11.100.000
9	H. Abdullah Maksah	195	0,33%	Rp 6.850.000
10	Ady Sunazmi, S.E., M.M (alm)	12	0,05%	Rp 1.100.000
11	H. Alamsyah Umar, S.E	12	0,05%	Rp 1.100.000
12	H. Achmad A. Djalil, S.E	12	0,05%	Rp 1.100.000
13	H. T Djohan (alm)	388	0,24%	Rp 4.860.000
14	H. Anwar Alie, S.E	13.412	6,54%	Rp 135.100.000
15	Prof. Dr. Ali Basyah Amin, M.A (alm)	11	0,05%	Rp 1.090.000
16	127 Pemegang Saham Lainnya	60.912	29,50%	Rp 609.120.000
<b>Jumlah</b>			<b>100%</b>	<b>2.064.480.00</b>

## **c. Perkembangan Usaha**

### **1. Pendirian**

1.1 PT BPR Syariah Baiturrahman didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT BPR Syariah Baiturrahman didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman tertanggal 31 Maret 1993 nomor 89 dibuat dihadapan HUSNI USMAN. Sarjana Hukum, Notaris di Banda Aceh dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 15 Oktober 2019 dibuat dihadapan Muhammad Nur, SH.,M.Kn Notaris di Banda Aceh. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no. AHU-0084683.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 21 Oktober 2019.

PT BPR Syariah Baiturrahman di tahun 2020 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Desember 2019 dibuat dihadapan Muhammad Nur, SH.,M.Kn Notaris di Banda Aceh dan Akta Penyertaan Keputusan Rapat PT BPRS Baiturrahman No. 43 tanggal 27 Februari 2020 dibuat dihadapan Muhammad Nur, SH.,M.Kn Notaris di Banda Aceh. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no. AHU-0040287.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 27 Februari 2020.

### **1.2 Lokasi Perusahaan**

PT. BPRS Baiturrahman berkedudukan dan berkantor di Jalan Mata ie No. 44, Kecamatan Darul Imarah, kab. Aceh Besar - Propinsi Aceh.

### **1.3 Perizinan**

SIUP : No. Kep-060/KM.17/1994 Tanggal 25 Maret 1994.  
SITU : No. 62/SITU.12/AB/2018 Tanggal 22 Januari 2018.  
TDP : No. 010916400376 Berlaku s.d Tanggal 16 Januari 2022.  
NPWP : No. 01.575.996.2-101.000  
SIG : No. 042/IG/P/AB/2015 Tanggal 6 Februari 2015.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### 2.1. Pendapatan Keseluruhan

No.	Jenis Pendapatan	Posisi 31 Des 2020 (Rp)	Posisi 31 Des 2019 (Rp)	N/T %
1.	Bagi Hasil	4.619.242.272,-	4.113.158.903,-	12,30
2.	Pelayanan	591.955.814,-	548.456.524,-	07,93
3.	Ops. Lainnya	739.630.047,-	1.051.362.620,-	(29,65)
4.	Pend Non Ops	99.926.029,-	0,-	100
	<b>Jumlah</b>	<b>6.050.754.162,-</b>	<b>5.712.978.047,-</b>	<b>5,91</b>

Total pendapatan PT. BPR Syariah Baiturrahman pada tahun buku 2020 sebesar Rp. 6.050.754.162,- dibanding tahun 2019 sebesar Rp. 5.712.978.047,- atau meningkat 5,91 %. Peningkatan ini disebabkan antara lain adalah dengan meningkatnya pendapatan dari penyaluran pembiayaan pada tahun 2020 sebesar 12,30 % dibanding tahun 2019, pendapatan pelayanan terjadi kenaikan sebesar 07,93 % dan pendapatan operasional lainnya menurun sebesar (29,65 %).

### 2.2 Beban/Biaya-biaya

No .	Jenis Biaya	Posisi 31 Des 2020 (Rp)	Posisi 31 Des 2019 (Rp)	% N/T
1.	Bagi Hasil	2.440.147.415,-	1.610.607.311,-	51,50
2.	Biaya Ops. Lainnya	3.469.826.105,-	3.898.915.483,-	(11,00)
3.	Biaya Non Ops	12.590.000,-	50.447.100,-	(75,04)
	<b>Jumlah</b>	<b>6.597.015.449,-</b>	<b>5.559.969.894,-</b>	<b>18,65</b>

Beban biaya yang dikeluarkan PT. BPRS Baiturrahman dalam tahun 2020 adalah sebesar Rp. 6.597.015.449,- atau terjadi kenaikan secara keseluruhan sebesar 18,65 % dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp. 5.559.969.894,-.

Hal tersebut adanya peningkatan dan penurunan beberapa pos biaya-biaya pada tahun 2020 antara lain : Biaya bagi hasil dana terjadi kenaikan sebesar 51,50 %,-.

### 2.3. Laba/Rugi

No.	Uraian	Posisi 31 Des 2020 (Rp)	Posisi 31 Des 2019 (Rp)	% N/T
1.	<i>Pendapatan</i>	6.050.754.162,-	5.712.978.047,-	5,91
2.	<i>Biaya</i>	6.597.015.449,-	5.559.969.894,-	18.65
<i>Laba(rugi) sebelum Pajak</i>		(546.261.287)	153.008.153,-	(457,01)
<i>Taksiran Pajak</i>		0,-	92.691.689,-	0,00
<i>Laba(rugi) Bersih</i>		(546.261.287)	60.316.464,-	(1.005)

### 3. Rasio Keuangan

Berikut tabel rasio-rasio keuangan adalah :

No.	Uraian	Posisi 31 Des 2019 (%)	Posisi 31 Des 2019 (%)	N/T %
1.	<i>Ratio Permodalan</i>			
	* <i>KPMM</i>	18.71	15.54	20.39
2.	<i>Kualitas Aset Produktif (KAP)</i>	90.83	10.22	7.88
3.	<i>Non Performing Financing</i>	14.59	13.99	4.28
4.	<i>PPAP</i>	100.00	50.99	96.12
5.	<i>Rentabilitas Ratio</i>			
	a. <i>Return On Asset</i>	(1,30)	0,37	(451,35)
6.	<i>Likwidity Ratio</i>			
	a. <i>BOPO</i>	119,20	96,00	24,17
	b. <i>Banking Loan/FDR</i>	85,59	83,35	2,69

### 4. Penjelasa NPF dan Penyebab Utama

#### 4.1 Penjelasan NPF

Kualitas pembiayaan PT. BPRS Baiturrahman pada tahun 2020 tercermin dari nominatif pembiayaan yang keseluruhannya masih tinggi, dimana NPF sebesar 14,59 %. membuat manajemen harus selektif dalam menyalurkan pembiayaan. Disaat yang sama bank fokus memacu menyalurkan pembiayaan agar target pembiayaan dapat tercapai, walaupun risiko yang dihadapi tetap tinggi, apa lagi ditengah mewabahnya Covid-19 yang otomatis sangat berpengaruh terhadap sebagian besar nasabah pembiayaan PT BPRS Baiturrahman. dibutuhkan adanya usaha untuk menurunkan NPF yang masih tinggi diantaranya melalui restrukturisasi

portofolio pembiayaan dan Write Off, namun hal ini sudah dilakukan pada bulan Oktober 2020.

#### 4.2 Penyebab Utama NPF

Masih tingginya Non Performing Financing antara lain disebabkan :

- a. Faktor Intern, diantaranya jumlah karyawan bagian Account Officer dirasa masih kurang (ada yang mengundurkan diri dan pensiun) disamping kualitas sebagian Account Officer yang ada belum maksimal atau masih kurang. Dimungkinkan masih kurangnya pelatihan-pelatihan dalam rangka peningkatan kapasitas SDI yang memadai pada bank. Misalnya dalam hal analisis kelayakan pribadi maupun kelayakan usaha calon nasabah, penetapan Kriteria nasabah. Dimaksudkan untuk menentukan Jenis, Jumlah, Jangka Waktu dan Kondisi pembiayaan pada level paling ekonomis dan menguntungkan kedua belah pihak. Termasuk juga prosedur pengawasan Account Officer serta monitoring terhadap nasabah belum maksimal.
- b. Faktor Ekstern, dimana situasi ekonomi daerah dan nasional yang salah satunya mewabahnya Covid-19 yang mengakibatkan ekonomi masyarakatnya yang fluktuasi sangat berpengaruh terhadap kemampuan bayar nasabah itu sendiri. Hal ini didasari pada sebagian besar nasabah pembiayaan yang bermasalah, setelah dilakukan beberapa kali kunjungan oleh tim penagihan sampai akhirnya dilakukan penarikan jaminan, namun dengan jaminan tersebut pada tahun 2020 sebagian besar nasabah belum dapat melunasinya dan jaminan yang diambil alih sebagian belum terjual sebagaimana mestinya.

#### 5. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap BPRS.

Salah satu perubahan penting pada PT. BPRS Baiturrahman periode tahun 2020, dalam rangka kerjasama dengan Pemerintah Kota Banda Aceh dan Pemerintah Gampong se-Kota Banda Aceh terkait program kerjasama pengelolaan dana PUEM-QH dan ADG Gampong sejak tahun 2009. Dimana dana tersebut pada bulan Mei 2020 Pemerintah Gampong Kota Banda Aceh telah menarik dananya tahap terakhir dari 3 tahap sesuai komitmen BPRS sebesar Rp. 5.029.384.052,-. Konsekuensinya bank harus mencari sumber dana baru terutama dana pihak ketiga dikarenakan dengan ditariknya dana dimasud, asset bank akan turun.

Alhamdulillah kinerja BPRS Baiturrahman masih berjalan sebagaimana mestinya, dimana asset bank pada tahun 2020 sebesar Rp. 46.923.407.892,- dibanding periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp. 41.725.311.434,- atau meningkat sebesar 12.46 %.

#### **d. Strategi dan Kebijakan Manajemen termasuk Informasi Manajemen Risiko**

##### **d.1 Strategi Perusahaan**

###### **d.1.1 Strategi Fungsional**

Strategi fungsional diperlukan guna memaksimalkan produktivitas sumber daya yang ada, mengarahkan kepada kompetensi tersendiri yang memberikan BPRS Baiturrahman suatu keunggulan kompetitif. Dimana dalam menentukan strategi fungsional Direksi harus :

- a. Mengidentifikasi kompetensi inti bisnis BPRS Baiturrahman yang spesifik, antara lain menawarkan produk baru yang mampu bersaing.
- b. Memastikan bahwa kompetensi tersebut terus-menerus akan diperkokoh
- c. Mengelola kompetensi dengan cara yang efektif dan efisien

###### **d.1.2 Strategi lainnya adalah dengan memaksimalkan strategi Marketing adalah :**

- a. Menguasai pasar yang lebih luas dari pada pasar yang sudah ada saat ini
- b. Mengembangkan pasar yang baru bagi produk BPRS Baiturrahman yang sudah ada maupun produk yang baru.
- d.** Melakukan pembenahan infrastruktur, terutama terkait dengan kecukupan Sumber Daya Insani berkualitas, Penerapan manajemen Risiko dan Prosedur operasional.
- e. Meningkatkan penghimpunan dana masyarakat dengan pencapaian pada cost of fund yang ideal sehingga mampu mendukung fungsi intermediasi BPRS Baiturrahman yang menghasilkan laba sesuai proyeksi, terutama dana tabungan.
- f. Meningkatkan integritas, kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Insani melalui berbagai pelatihan dan seminar baik intern maupun ektern.

## **d.2 Strategi Keuangan**

Dalam hal untuk memenuhi kelengkapan restrukturisasi keuangan BPRS Baiturrahman, strategi-strategi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengeliminasi seluruh pembiayaan macet yang masih tinggi, sebagiannya merupakan peninggalan konflik dan bencana alam, pengaruh mewabahnya Covid-19 atau sebab lainnya sehingga nasabah tidak ada kemampuan membayar atau tidak diketahui lagi keberadaannya, melalui penghapus bukuan untuk pembiayaan macet dalam tahun 2020.
- b. Modal ekuitas tambahan sangat diperlukan untuk meyakinkan bahwa kecukupan modal akan tetap terjaga selama masa penghapusbukuan dan sesuai dengan POJK tentang KPMM BPRS. komitmen pemegang saham untuk menambah sahamnya belum sepenuhnya terealisasi.
- c. Meningkatkan saldo dan menumbuhkan portofolio dana pihak ketiga dengan cost of fund yang ideal, untuk menghindari konsentrasi jumlah saldo besar yang dimiliki oleh sebahagian besar penabung atau deposan. Dalam hal ini BPRS Baiturrahman pada tahun 2020 mengalami peningkatan biaya bagi hasil deposito yang tinggi atau sebesar 51.59 % dibandingkan dengan tahun lalu.
- d. Mencoba menahan kompetisi dari bank-bank umum syariah di Banda Aceh dan Aceh Besar, dengan memberikan pelayanan keuangan secara cepat ke daerah pusat-pusat pasar Aceh Besar dan Kota Banda Aceh dengan mobil kas keliling yang sudah ada dan peningkatan layanan door to door melalui Account Officer BPRS Baiturrahman.

## **d.3 Strategi Operasional**

- a. Meningkatkan jangkauan likuiditas dan kualitas dari layanan antar wilayah operasional, dengan periode :
  - Jangka pendek ; bank akan merencanakan pembukaan 1 (satu) Kantor Kas dan 1 (satu) kantor Pelayanan Kas, namun pada tahun 2020 belum dapat terealisasi.

- dan melakukan survey kepuasan nasabah, dapat dilakukan dengan baik
- b. Meningkatkan kinerja penelusuran pembiayaan, supervisi pembiayaan dan manajemen pembiayaan melalui tahapan-tahapan yang termasuk didalamnya :
- Meninjau kembali perjanjian pembiayaan, untuk dapat diterapkannya peringatan-peringatan lisan maupun tulisan bagi pembiayaan yang terlambat
  - Mengefektifkan proses rescheduling untuk menerapkan kapitalisasi pokok dan margin pembiayaan yang terlambat. Hal ini agar dapat disebutkan dalam perjanjian pembiayaan.
  - Penyempurnaan sistem informasi manajemen yang terintegrasi untuk loan tracking dan akuntansi yang telah berjalan sejak awal tahun 2016 - IBSS bekerjasama dengan PT. USSI Prima Pinbuk Bandung.
  - Pemberian insentif kepada Account Officer yang mampu mengumpulkan sumber dana maupun penyaluran dana serta pengumpulan atau penagihan pembiayaan dengan baik.

**c. Penguatan tata kelola internal yang baik melalui :**

- Melakukan Kolaborasi diantara sesama BPRS dan BPR untuk melakukan pelatihan tata kelola BPRS bersama bagi pegawai melalui wadah ASBISINDO dan PERBARINDO atau dengan mitra lainnya baik instansi Pemerintah maupun Swasta berkoordinasi dengan OJK.
- Pelatihan manajemen untuk penggunaan komputerisasi program pelacakan pembiayaan dan MIS.
- Selalu menganalisa rencana bisnis yang telah dibuat.

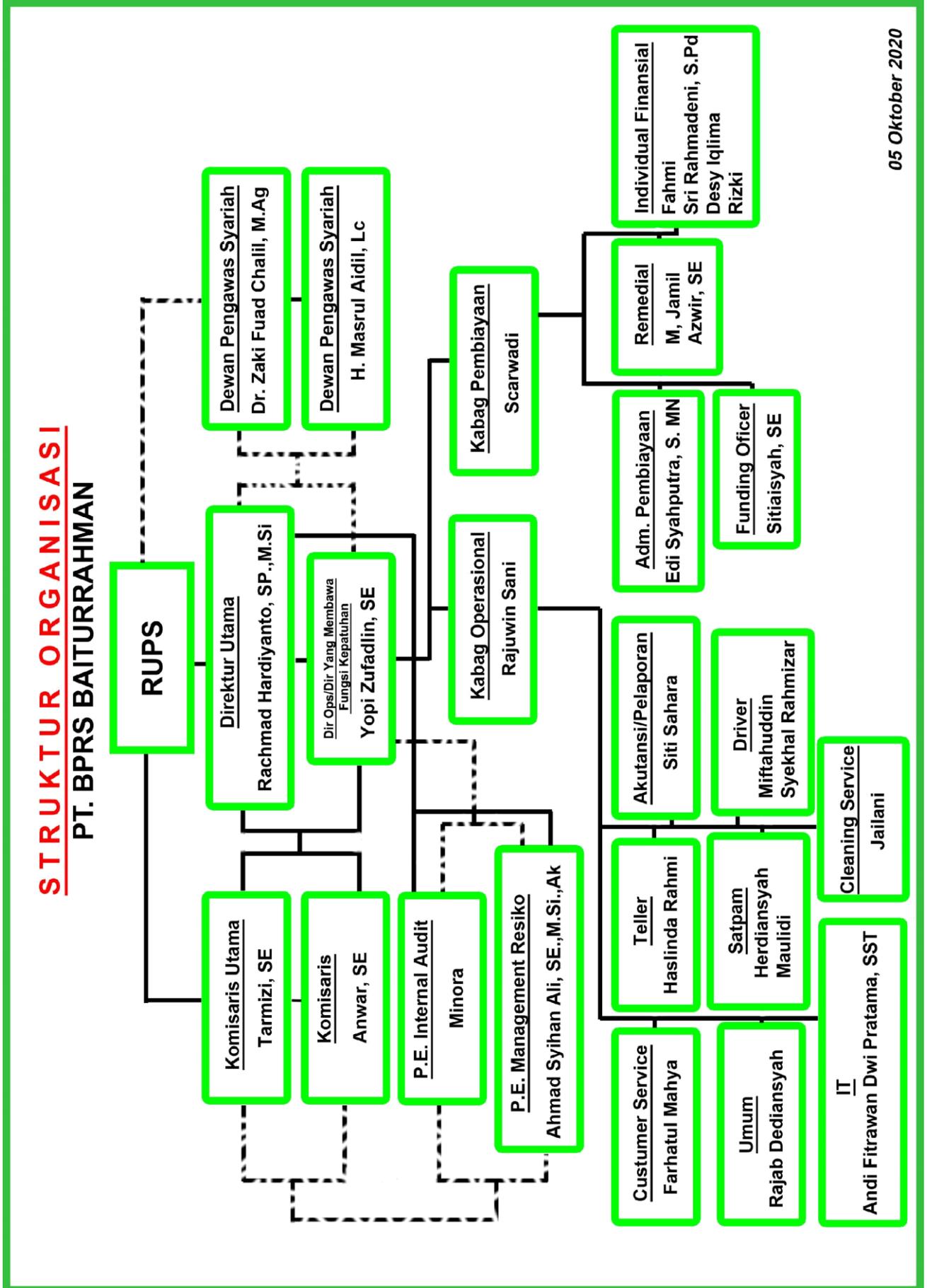
## MANAJEMEN RISIKO

Langkah-langkah yang harus dilakukan BPRS Baiturrahman dalam menerapkan manajemen risiko adalah :

- a. Pemisahan antara satuan kerja manajemen risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko dengan satuan kerja lainnya.
- b. Dilakukan identifikasi risiko oleh Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan atau sesuai instruksi Direksi, terkait dengan karakteristik risiko yang melekat pada aktivitas BPRS Baiturrahman.
- c. Melakukan analisis dan pemetaan risiko yang dikategorikan dalam tiga kriteria yaitu Ringan, Sedang dan Berat, kemudian Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan melaporkannya kepada Direksi tentang risiko yang sedang dihadapi dan risiko yang dimungkinkan muncul disertai dengan usulan langkah untuk memitigasi risiko yang dihadapi.
- d. Memantau risiko yang dilakukan oleh Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan dan Direksi akan memutuskan langkah apa yang akan diambil untuk memitigasi risiko tersebut.
- e. Langkah terakhir adalah pengendalian risiko dari awal yaitu dengan memastikan setiap aktivitas bank telah sesuai dengan SOP yang berlaku, sehingga risiko dapat diminimalisir dan dikendalikan.

E. Pengelolaan BPRS Dalam Rangka Penerapan Tata Kelola

1. Struktur Organisasi



## 2. Bidang Usaha

PT. BPRS Baiturrahman bergerak dalam bidang usaha Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS), yang semata-mata beroperasi dengan sistem bagi hasil baik terhadap nasabah simpanan maupun nasabah pembiayaan. Untuk mencapai tujuan tersebut diatas PT. BPRS Baiturrahman dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan atau Tabungan, memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

## 3. Teknologi Informasi

1. Meningkatkan kualitas Teknologi yang sudah ada dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan kelancaran operasional BPRS Baiturrahman. Yaitu kerjasama Aplikasi USSI dengan PT. Prima Pinbuk Software di Bandung sejak 31 Januari 2016 hingga sekarang.
2. Melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada.
3. Menyempurnakan, melengkapi dan meningkatkan pengamanan yang sudah ada serta sistem melalui instalasi CCTV di area kantor BPRS Baiturrahman.

## 4. Jenis Produk dan Jasa Yang Ditawarkan

### **Tabungan dan Deposito**

Saat ini Bank menawarkan empat jenis produk tabungan :

*Tabara* : Sama seperti tabungan pada umumnya.

*Qurban* : Untuk dipergunakan pada Hari Raya Qurban.

*Mudharabah* : Tabungan yang berdasarkan prinsip bagi hasil dengan pilihan untuk dapat diambil setiap waktu (tabungan) dan diambil pada waktu tertentu (deposito)

Bagi hasil rata-rata untuk tabungan adalah 50 :50 diambil dari pendapatan bank (bukan laba). Bank menawarkan sebuah produk deposito yang disebut *Mudharabah*, Deposito berjangka mensyaratkan saldo pembukaan minimum satu juta rupiah dengan penghargaan yang dapat dinegosiasikan. Deposito yang paling umum adalah untuk jangka waktu satu bulan dengan bagi hasil adalah 60 : 40, 70 :

30 dll. Dan karena tidak ada denda untuk menarik lebih awal, nasabah mendapatkan pembayaran “bagi hasil”.

BPRS menyediakan layanan “jemput bola” untuk nasabah lama dan nasabah baru. Petugas mengunjungi nasabah secara harian. Layanan “jemput bola” mengurangi biaya transaksi bagi nasabah dan bebas ongkos. Nasabah menyimpan uang mereka di bank karena Bank ini menggunakan prinsip Syariah, meskipun pendapatan yang diperoleh tidak selalu mampu bersaing dengan produk bank konvensional.

### **Pembiayaan**

Bank diwajibkan untuk mengaplikasikan sejumlah produk layanan konsumen yang ada meliputi : pembiayaan yang dapat dinikmati untuk memenuhi kebutuhan modal usaha, dengan prinsip bagi hasil, Pembiayaan murabahah bebas riba menjadi solusi berkembangnya usaha debitur.

Produk pembiayaan lainnya dalam memenuhi kebutuhan debitur dalam hal pemilikan kendaraan dengan sistem jual beli dapat dilayani dengan akad Murabahah.

## **5. Realisasi Bagi Hasil atau Imbalan**

Sehubungan dengan tidak dapat dipastikan berapa persen pembagian pendapatan tiap bulannya, BPRS Baiturrahman dalam proyeksi financial mendefinisikan pendapatan dari perkiraan-perkiraan transaksi aktual. pendapatan dari Bank dapat diestimasi dengan menggunakan perhitungan yang diusahakan mampu menunjukkan proses aktual sedekat mungkin. Sebagai bahan pertimbangan :

- BPRS Baiturrahman menggunakan prinsip bagi hasil, yaitu menggunakan angka perkiraan ekuivalen untuk bank Syariah
- Pendapatan atau penghasilan untuk Bank (dengan bunga ekuivalen) tidak dinyatakan sebagai persentase namun sebagai jumlah yang tetap. Dengan mengaplikasikan tingkat konversi “tetap”, hal ini mampu menyediakan nilai ekuivalen yang baik untuk kepentingan proyeksi.
- Tidak ada denda bunga dikenakan untuk pembayaran yang terlambat. Tidak ada pendapatan tambahan pada ‘nisbah’ (bagi hasil) yang tertunggak. Tingkat denda pada pendapatan yang tertunggak adalah nol.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

Total penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) PT BPRS Baiturrahman pada akhir 2020 sebesar Rp 34,5 milyar, meningkat sebesar 11,57% dibandingkan akhir tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 30,8 milyar. Berdasarkan portofolio simpanan dibanding Desember 2019, tabungan Mudharabah tahun 2020 menurun sebesar Rp 4,35 milyar dari Rp 9,44 milyar tahun 2019 atau (53,92%), sedangkan deposito Mudharabah meningkat dari sebesar Rp 21,44 milyar menjadi Rp 30,08 milyar atau 40,29 %. Dengan total pembiayaan sebesar Rp 29,48 milyar, maka Financing to Deposit Ratio (FDR) PT BPRS Baiturrahman mencapai 85,59 %.

Secara umum pembiayaan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 14,51 % atau sebesar Rp. 25,74 milyar tahun 2019 menjadi Rp. 29,48 milyar pada tahun 2020, seiring dengan strategi pembiayaan yang ekspansif dibanding tahun sebelumnya.

Total Asset PT BPRS Baiturrahman pada tahun 2020 sebesar Rp. 46,92 milyar meningkat sebesar Rp. 41,72 milyar pada tahun 2019 atau 12,46 %. Dan laba/rugi sebelum pajak pada tahun 2020 sebesar (Rp. 546.26) juta dibanding tahun 2019 sebesar Rp. 153 juta atau sebesar (457,03 %).

Dalam rangka meningkatkan target pasar, hal telah dilakukan antara lain :

1. Telah dilakukan peningkatan promosi yang lebih intensif melalui media elektronik dan media cetak serta periklanan.
2. Peningkatan diversifikasi pangsa pasar, Upaya yang dilakukan adalah dengan optimalisasi potensi nasabah yang berada di pasar-pasar, kerjasama dengan lembaga pendidikan dan kerjasama dengan pengurus masjid atau meunasah yang berada di wilayah operasional bank dan melalui mobil kas keliling yang sudah ada.
3. Peningkatkan kerjasama antar lembaga keuangan, baik lembaga perbankan maupun lembaga keuangan mikro untuk peningkatan portofolio penghimpunan dana (funding) maupun untuk penyaluran dana (lending).
4. Membuka kerjasama dengan lembaga non bank yang mempunyai potensi memberikan profitabilitas yang cukup baik, maupun lembaga-lembaga lain yang potensial untuk dilakukan kerjasama.

## 7. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Seluruh aktivitas operasional dan pelayanan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman diselenggarakan di Kantor Pusat Jl. Matai Ie No. 44 Desa Lambheu Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar Provinsi Aceh. Sehubungan dengan kantor cabang dan kantor kas pada PT. BPRS Baiturrahman, pada tahun 2020 belum dapat direalisasikan mengingat persyaratan untuk itu belum dapat dipenuhi sepenuhnya, disebabkan terkait permodalan dan persyaratan lainnya yang masih belum memungkinkan.

## 8. Kerja Sama

### 1. Pemerintah Provinsi Aceh

Sejak bulan Maret tahun 2010 Yayasan Taman Cakra Donya yang diketuai oleh Bapak Wakil Gubernur Aceh, merupakan pemegang saham PT. BPRS Baiturrahman, telah menempatkan dananya dalam bentuk deposito sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

### 2. Pemerintah Kota dan Gampong Kota Banda Aceh

Sejak tahun 2009, bank telah bekerjasama dengan Pemerintah Kota Banda Aceh dalam rangka Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat (PUEM). Lebih lanjut sesuai penandatanganan MOU antara PT. BPRS Baiturrahman dengan PEMKO Banda Aceh pada bulan Oktober 2014, disepakati bahwa Program PUEM tersebut berganti program menjadi Program PUEM Al-Qardhul Hasan (penyaluran pembiayaan tanpa margin dengan menggunakan agunan). Terkait dengan Program PUEM Al-Qardhul Hasan tersebut, hingga Desember 2020 baki debetnya sebesar Rp. 686.647.091,-.

PEMKO Banda Aceh juga memfasilitasi kerjasama dengan Desa-desanya di wilayah Kota Banda Aceh ( 90 desa ) menempatkan Alokasi Dana Gampong (ADG) pada PT. BPRS Baiturrahman, hingga 31 Desember 2020 baki debet sebesar Rp. 809.468.111,- .

3. PT. Bank Aceh Cabang Syariah Banda Aceh

Setelah dilakukan berbagai upaya dalam rangka memperoleh pinjaman yang bersifat Ijarah Muntahiyah Bittamluk (IMBT) pada Bank lain, maka sejak tanggal 11 Februari 2015 PT. Bank Aceh Cabang Syariah Banda Aceh sepakat menandatangani MOU terkait memberi pinjaman IMBT kepada PT. BPRS Baiturrahman melalui Linkage Program dengan harga perolehan sebesar Rp. 1.050.000.000,- (satu milyar lima puluh juta juta rupiah) dan Margin Sewa sebesar Rp. 997.500.000,- (sembilan ratus Sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dengan jangka waktu 120 bulan (10 tahun) dengan angsuran pokok dan margin perbulan Rp. 15.312.500 (lima belas juta tiga ratus dua belas ribu lima ratus rupiah) yang diperuntukan untuk Sewa Beli Gedung Kantor PT. BPRS Baiturrahman Jl. Mata Ie No. 44 Ketapang Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar. Disamping itu kerjasama penempatan deposito pada BPRS Baiturrahman terealisasi sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) sejak awal Desember 2020 hingga sekarang, begitupun sebaliknya.

4. PT. Bank BNI Syariah Cabang Banda Aceh

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, sejak Januari 2017 bank juga telah bekerjasama dengan PT. Bank BNI Syariah Cabang Banda Aceh dengan program Payment hasanah terdiri dari pembayaran uang kuliah (UIN Ar-Raniry Banda Aceh), rekening listrik, rekening telepon, Payrol gaji karyawan BPRS Baiturrahman, dll.

5. Asuransi

Dalam rangka untuk lebih meningkatkan dan kenyamanan, pelayanan, kenyamanan kepada masyarakat, bank telah bekerjasama dengan asuransi ASKRIDA Syariah Cabang Banda Aceh (asuransi jiwa dalam rangka penyaluran pembiayaan). Dapat ditambahkan bahwa sejak Januari 2017 bank telah bekerjasama dengan asuransi ACA Syariah Banda Aceh terkait dengan asuransi Kendaraan roda empat kantor, asuransi Dana Gempa dan asuransi Demam Berdarah (DBD), ada juga Asuransi Jasa Raharja Putera Syariah, PT. Asuransi Al-Amin, Dll.

9. Kepemilikan Oleh Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPRS.

Kepemilikan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Baiturrahman 100 % milik Swasta, dimana seiring dengan pertumbuhan volume usaha PT. BPRS Baiturrahman diputuskan sejak dalam RUPS tahun buku 2018 modal dasar bank telah ditetapkan untuk ditingkatkan menjadi Rp. 8.400.000.000,-.

Terkait dengan kepemilikan saham dan jumlah modal setor bank masih sebesar Rp.. 2.064.480.000,- dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. PSP jumlah kepemilikan saham Rp. 1.217.370.000,- atau 58,97 %.
- b. Komisaris Utama kepemilikan saham Rp. 30.000.000,- atau 1,45 %.
- c. Direktur Utama kepemilikan saham Rp. 5.000.000,- atau 0,24 %.
- d. Dan pemegang saham lainnya 39,34 %.
- e. Komisaris baru dan Direktur baru serta Ketua DPS dan Anggota DPS belum ada kepemilikan saham.

10. Keterkaitan antar pemegang saham, antar Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris, Anggota DPS, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris.

Dalam hal ini sebagaimana telah dinyatakan dalam surat pernyataan Masing-masing pengurus tersebut diatas, antar pemegang saham, antar anggota Direksi, antar anggota Dewan Komisaris, antar anggota DPS maupun sebaliknya. Masing-masing tidak ada hubungan keterkaitan.

11. Sumber Daya Insani (SDI)

1. Melakukan penyeleksian yang ketat pada proses rekrutmen karyawan agar sesuai dengan criteria yang dibutuhkan oleh perusahaan.
2. Membentuk *Character Building* setiap Sumber Daya Insani yang ada di BPRS Baiturrahman dengan senantiasa menanamkan **Shidiq** (berkata jujur & benar), **Amanah** (dapat dipercaya dan menjalankan perintah dengan tulus ikhlas), **Tabligh** (menyampaikan ilmu yang ada sehingga terjadi transfer ilmu), **Fathanah** (Cerdas dalam bekerja & berperilaku sehari-hari sesuai dengan aturan perusahaan dan sesuai dengan syariah).

3. Meningkatkan kedisiplinan pada setiap Sumber Daya Insani dengan menerapkan sanksi yang tegas (*punishment*) dan imbalan (*reward*) bagi karyawan.
  4. Melaksanakan maintenance & meningkatkan *up grade* kualitas Sumber Daya Insani secara berkesinambungan, optimal dan terarah melalui penyertaan dalam pendidikan dan pelatihan serta pembinaan pegawai untuk membangun budaya kerja yang Islami dan profesional.
12. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan, dan Fasilitas bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lainnya.

Besaran remunerasi yang ditetapkan Bank harus merefleksikan kewajaran dengan per Bank sejenis dan tidak diperbandingkan dengan instansi lainnya di luar Bank.

kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan pengawas Syariah yang ditetapkan berdasarkan RUPS berupa :

- a) Jumlah keseluruhan gaji;
- b) Tunjangan;
- c) Tantiem ; (terkait kondisi bank)
- d) Kompensasi berbasis saham ;
- e) Remunerasi bagi pengurus Bank yang ditetapkan berdasarkan RUPS dengan memperhatikan tugas, wewenang, tanggung jawab, dan risiko dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah ; dan
- f) Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang, antara lain perumahan, transportasi, dan asuransi kesehatan, dll ;

Rincian gaji dan pendapatan lainnya bagi pengurus sebagai berikut :

No.	Jabatan	Gaji Pokok	Tunjangan	Total
1.	Komisaris Utama	4.322.500,-	0,-	4.322.500,-
2.	Komisaris	3.705.000,-	0,-	3.705.000,-
3.	Ketua DPS	1.976.000,-	0,-	1.976.000,-
4.	Anggota DPS	1.729.000,-	0,-	1.729.000,-
5.	Direktur Utama	10.276.125,-	4.850.000,-	15.126.125,-
6.	Direktur	7.990.900,-	4.110.000,-	12.100.900,-

### 13. Perubahan Penting Lainnya Yang Terjadi

Salah satu perubahan penting pada PT. BPRS Baiturrahman periode tahun 2020, dalam rangka kerjasama dengan Pemerintah Kota Banda Aceh dan Pemerintah Gampong se-Kota Banda Aceh terkait program kerjasama pengelolaan dana PUEM-QH dan ADG Gampong sejak tahun 2009. dimana pemerintah gampong juga telah menarik dananya terdiri dari pokok dan margin hingga akhir bulan Mei 2020 sebesar Rp. 15.178.152.000,- hal ini juga sangat berpengaruh terhadap kapasitas dana pada BPRS Baiturrahman, mengingat dana tersebut merupakan dana murah dalam bentuk tabungan.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M. Sc. & Rekan**  
Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant  
No. Izin UKAP : Kep – 353/KM.6/2003

Nomor : 00034/2.0570/AU.2/07/0635-2/1/II/2021

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BPR Syariah Baiturrahman  
Di Aceh Besar - Aceh

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Syariah Baiturrahman terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi, laporan komitmen dan kontijensi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### *Tanggung jawab Manajemen atas Laporan Keuangan*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### *Tanggung jawab Auditor*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijaksanaan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### *Opini*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Syariah Baiturrahman tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

### ***Penekanan Suatu Hal***

Kami membawa perhatian ke catatan 5.8 atas Laporan Keuangan terlampir yang menjelaskan ketidakpastian yang terkait dengan kelangsungan usaha perusahaan setelah tanggal neraca yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19, Karena sampai dengan diterbitkannya Laporan Keuangan Perusahaan Pandemi masih berlangsung. Opini tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### ***Hal Lain***

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi (Analisis Ratio Keuangan) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik  
Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan  
Pemimpin Rekan



Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc., CPA.

No. Izin AP : 0635  
No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

Bandung, 28 Februari 2021

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2020**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>ASET</b>			
Kas	2.2,4.1	147.836.700	90.569.800
Penempatan Pada Bank Lain	2.4,4.2	15.385.560.180	15.697.503.088
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	2.7,4.2	-	(53.447.399)
Piutang <i>Murabahah</i>	2.5,4.3	29.479.186.186	25.744.852.571
PPAP Piutang <i>Murabahah</i>	2.7,4.3	(34.690.639)	(479.934.007)
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp.444.614.241,- dan Rp.617.287.865,-.	2.8,4.4	501.044.914	445.321.290
Biaya Dibayar Dimuka	2.9,4.5	87.500.000	132.634.103
Aset Lainnya	4.6	1.356.970.551	147.811.988
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>46.923.407.892</u></b>	<b><u>41.725.311.434</u></b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	2.11,4.7	27.290.222	31.225.051
Simpanan	2.12,4.8	34.460.621.035	30.886.915.254
Kewajiban Pada Bank Lain	2.13,4.9	7.922.851.699	6.390.780.322
Rupa-Rupa Kewajiban	4.10	153.071.392	142.404.732
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	4.11	66.232.012	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b><u>42.630.066.360</u></b>	<b><u>37.451.325.359</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	4.12	2.064.480.000	2.064.480.000
Modal Sumbangan	4.12	1.062.747.747	1.062.747.747
Cadangan	4.13	1.712.375.072	1.086.441.864
Saldo Laba (Rugi)	4.14	(546.261.287)	60.316.464
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>4.293.341.532</u></b>	<b><u>4.273.986.075</u></b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>46.923.407.892</u></b>	<b><u>41.725.311.434</u></b>

Aceh Besar, 31 Januari 2021

**Yopi Zufadlin, SE.**

Direktur Operasional/Yang Membahwasakan Fungsi Kepatuhan

**Rachmad Hardiyanto, SP., M.Si.**

Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN**  
**LAPORAN LABA RUGI UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PER 31**  
**DESEMBER 2020 (Dinyatakan**  
**Dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>PENDAPATAN</b>			
<b>Pendapatan Operasional</b>	2.16,4.15		
Pendapatan Bagi Hasil	4.15	5.358.872.319	5.164.521.523
Hak Atas Pihak Ketiga	2.18,4.16	(2.440.147.415)	(1.610.607.311)
Bagi Hasil/Bonus Kepada Bank Lain	4.17	(665.195.376)	(487.181.028)
<b>Pendapatan Bagi Hasil Neto</b>		<b>2.253.529.528</b>	<b>3.066.733.184</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	2.17,4.18	591.955.814	548.456.524
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>2.845.485.342</b>	<b>3.615.189.708</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL:</b>			
	2.19,4.19		
Beban Penyisihan Pembiayaan		222.987.268	175.000.000
Beban Penyusutan		94.702.405	115.185.698
Beban Bagi Hasil Bonus		-	2.982.827
Beban Premi		331.444.930	291.537.955
Beban Tenaga Kerja		1.862.686.402	1.835.065.686
Beban Pendidikan dan Pelatihan		34.845.900	93.108.651
Beban Peemeliharaan dan Perbaikan		46.459.382	46.938.858
Beban Sewa		217.972.000	216.858.000
Beban Pajak		158.240.898	13.597.120
Beban Barang dan Jasa		239.692.693	267.389.394
Beban Promosi		20.225.000	56.402.000
Beban Lainnya		249.825.780	297.668.266
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>3.479.082.658</b>	<b>3.411.734.455</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(633.597.316)</b>	<b>203.455.253</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	4.20	99.926.029	-
Beban Non Operasional	4.21	(12.590.000)	(50.447.100)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>87.336.029</b>	<b>(50.447.100)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(546.261.287)</b>	<b>153.008.153</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	4.22	-	92.691.689
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>(546.261.287)</b>	<b>60.316.464</b>

Aceh Besar, 31 Januari 2021

**Yopi Zufadlin, SE.**

Direktur Operasional/Yang Membahwahkan Fungsi Kepatuhan

**Rachmad Hardiyanto, SP., M.Si.**

Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN**  
**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER**  
**31 DESEMBER 2020 (Dinyatakan**  
**Dalam Rupiah)**

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>KOMITMEN</b>		
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	-	-
Lainnya	1.050.000.000	1.050.000.000
<b>Jumlah Tagihan Komitmen</b>	<u>1.050.000.000</u>	<u>1.050.000.000</u>
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dibagikan	-	-
Lainnya	766.613.000	950.363.000
<b>Jumlah Kewajiban Komitmen</b>	<u>766.613.000</u>	<u>950.363.000</u>
<b>Jumlah Komitmen</b>	<u>283.387.000</u>	<u>99.637.000</u>
<b>KONTINJENSI</b>		
<b>Tagihan Koinjensi</b>		
Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang diterima	-	-
Pendapatan dalam Penyelesaian	14.070.620.000	5.699.759.000
Lainnya	1.050.000.000	1.050.000.000
<b>Jumlah Tagihan Koinjensi</b>	<u>13.020.620.000</u>	<u>4.649.759.000</u>
<b>LAINNYA</b>		
Aset Produktif yang Dihapusbukukan		
Aset Produktif	2.325.033.000	1.406.355.000
Aset Produktif Dihapusbukukan yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	110.499.770	76.253.000
Aset Produktif yang Dihapus Tagih	6.707.169.626	502.359.994
Penerusan Dana ( <i>Channeling</i> )	3.050.688.000	3.050.688.000
<b>Jumlah Lainnya</b>	<u>12.193.390.396</u>	<u>5.035.655.994</u>
<b>JUMLAH KONTIJENSI</b>	<u>827.229.604</u>	<u>(385.896.994)</u>
<b>JUMLAH KOMITMEN DAN KONTIJENSI</b>	<u>1.110.616.604</u>	<u>(286.259.994)</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PER 31 DESEMBER 2020**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor Bersih	Modal Sumbangan	Saldo laba		Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Laba Tahun Berjalan	
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>2.064.480.000</b>		<b>1.062.747.747</b>	<b>613.347.835</b>	<b>473.094.029</b>	<b>4.213.669.611</b>
Pembagian laba tahun berjalan	-	-	-	-	(473.094.029)	(473.094.029)
Koreksi laba ditahan	-	-	-	-	-	-
pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-
Penambahan setoran modal	-	-	-	-	-	-
Koreksi laba ditahan	-	-	-	473.094.029	-	473.094.029
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2019	-	-	-	-	60.316.464	60.316.464
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>2.064.480.000</b>	<b>-</b>	<b>1.062.747.747</b>	<b>1.086.441.864</b>	<b>60.316.464</b>	<b>4.273.986.075</b>
Pembagian laba tahun berjalan	-	-	-	-	(60.316.464)	(60.316.464)
Koreksi laba ditahan	-	-	-	625.933.208	-	625.933.208
pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-
Penambahan setoran modal	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2020	-	-	-	-	(546.261.287)	(546.261.287)
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>2.064.480.000</b>	<b>-</b>	<b>1.062.747.747</b>	<b>1.712.375.072</b>	<b>(546.261.287)</b>	<b>4.293.341.532</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN**  
**LAPORAN ARUS KAS UNTUK**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PER 31**  
**DESEMBER 2020 (Dinyatakan**  
**Dalam Rupiah)**

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba Setelah Pajak Penghasilan	(546.261.287)	60.316.464
Penyesuaian Untuk :		
Penyusutan	(172.673.624)	102.100.698
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(445.243.368)	136.007.547
Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>(617.916.992)</u>	<u>238.108.245</u>
<b>Perubahan Modal Kerja</b>		
Penempatan Pada Bank Lain	258.495.509	2.792.498.968
Piutang <i>Murabahah</i>	(3.734.333.615)	(29.807.960)
Biaya Dibayar Dimuka	45.134.103	35.950.969
Aset Lainnya	(1.209.158.563)	(17.859.192)
Kewajiban Segera	(3.934.829)	(47.051.385)
Simpanan	3.573.705.781	(4.564.559.591)
Kewajiban Pada Bank Lain	1.532.071.377	2.258.341.506
Rupa-rupa Kewajiban	10.666.660	(723.516.000)
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	66.232.012	-
Arus Kas Sesudah Perubahan Modal Kerja	<u>538.878.435</u>	<u>(296.002.685)</u>
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(79.038.557)</u>	<u>(57.894.440)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap	116.950.000	(44.317.500)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-	-
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>116.950.000</u>	<u>(44.317.500)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Modal Disetor yang Ditempatkan	-	-
Cadangan Umum	625.933.208	45.972.276
Laba Ditahan	-	-
Pembagian Deviden	(60.316.464)	-
Laba Ditahan	-	-
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>565.616.744</u>	<u>45.972.276</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH</b>	<u>57.266.900</u>	<u>4.076.800</u>
Kas Awal Tahun	90.569.800	86.493.000
<b>KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>147.836.700</u>	<u>90.569.800</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER**  
**31 DESEMBER 2020**

---

---

**1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2020 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2019 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

Kebijakan Akuntansi PT BPR Syariah Baiturrahman berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) tentang Akuntansi Perbankan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

**2.1 Dasar Penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis. Biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang, dan nilai wajar. Dasar penyusunan laporan keuangan yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Untuk laporan Tahun 2020 BPR Syariah Baiturrahman sudah mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istisna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian arus kas dan setara kas didefinisikan sebagai jumlah-jumlah yang terkandung di neraca sebagai akun kas dan giro pada Bank lain.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman dicatat sebesar baki debit.

Mata Uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah.

**2.2 Kas**

- a. Kas diakui sebesar nilai nominalnya.
- b. Mata uang yang telah ditarik dari peredaran tidak berlaku lagi sebagai alat pembayaran yang sah sesuai ketentuan yang berlaku, dikeluarkan dari pos Kas dan disajikan dalam Aset Lain-lain.

**2.3 Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Contoh-contoh berikut adalah transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, tetapi tidak

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER**  
**31 DESEMBER 2020**

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**2.3 Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

- 1) Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- 2) Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian.
- 3) Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

**2.4 Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank syariah lainnya dan/atau bank pembiayaan rakyat syariah antara lain dalam bentuk deposito mudharabah ada/atau tabungan wadiah dan tabungan mudharabah, pembiayaan yang diberikan, dan bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan akad murabahah, akad mudharabah, akad musyarakah, akad qard dan prinsip akad syariah lainnya. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal, terdiri dari tabungan dan deposito berjangka yang dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus dan bagi hasil yang diterima dari bank syariah diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2.5 Piutang Murabahah**

Piutang Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Dalam piutang murabahah, bank sebagai penjual memberikan kuasa kepada nasabah atau pembeli untuk melakukan pembelian barang-barang yang dimaksud dan dikehendaki, menyerahkan uang pembayaran. Piutang Murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

**2.6 Pembiayaan**

- 1) Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagai pembiayaan Mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka kerugian tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. apabila sebagai pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

- 2) Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER**  
**31 DESEMBER 2020**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**2.6 Pembiayaan (Lanjutan)**

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aktiva produktif sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

**2.7 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)**

PT BPR Syariah Baiturrahman membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing aktiva produktif pada tanggal neraca, dengan berpedoman pada Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 29/POJK.03/2019, Tanggal 27 Nopember 2019. Aktiva produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, ijarah dan imbt.

Saldo aktiva produktif dikurangkan dari masing-masing penyisihan penghapusan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan atau pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut harus dihapuskan karena sudah tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapuskan, diakui sebagai penambahan penyisihan penghapusan selama tahun berjalan.

Adapun besarnya pembentukan penyisihan untuk masing-masing aset produktif tahun 2020 menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Klasifikasi	% Penyisihan	Keterangan
<b>Cadangan Umum</b>		
Lancar	0,5 %	(Lima permil) dari aset produktif, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.
<b>Cadangan Khusus</b>		
Dalam Perhatian Khusus	0,5 %	(Lima permil) dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan.
Kurang Lancar	10 %	(Sepuluh perseratus) dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan.
Diragukan	50 %	(Lima puluh perseratus) dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan.
Macet	100 %	(Seratus perseratus) dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan.

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan penghapusan aset produktif setinggi-tingginya sebagai berikut :

- 1) 100% (seratus per seratus) dari agunan yang bersifat likuid, berupa Sertifikat Bank Indonesia, tabungan dan deposito yang diblokir pada bank yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia.
- 2) 80% (delapan puluh per seratus) dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan rumah bersertifikat hak milik (SHM) atau Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diikat dengan hak tanggungan
- 3) 60% (enam puluh per seratus) dari nilai jual objek pajak untuk agunan berupa tanah, bangunan dan rumah bersertifikat hak milik (SHM) atau Hak Guna Bangunan (SHGB) tanpa ikatan hak tanggungan.
- 4) 50% (lima puluh per seratus) dari nilai jual objek pajak untuk agunan berupa tanah dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (leter C) yang dilampiri pemberitahuan pajak terutang (SPPT) terakhir.
- 5) 30% (tiga puluh per seratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER**  
**31 DESEMBER 2020**

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**2.7 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) (Lanjutan)**

Di tahun buku 2020 PT BPR Syariah Baiturrahman membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing aktiva produktif pada tanggal neraca, dengan berpedoman pada Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Corona virus Disease 2019 Tanggal 26 Mei 2020. Aktiva produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, ijarah dan imbt.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar, atau tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar sesuai dengan ketentuan Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.

**2.8 Aset Tetap dan Penyusutan**

Semua aset tetap berwujud kecuali tanah, disusutkan setiap bulan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) tanpa nilai sisa. Besarnya penyusutan tiap tahun untuk masing-masing aset tetap berwujud, ditetapkan sebagai berikut :

<u>Jenis Aktiva</u>	<u>Masa Manfaat</u>
1. Bangunan	20 Tahun
2. Kendaraan Kelompok 1	4 Tahun
3. Mesin-mesin	1 - 5 Tahun
3. Kendaraan Kelompok 2	8 Tahun
4. Inventaris Kantor Kelompok 1	4 Tahun
5. Inventaris Kantor Kelompok 2	8 Tahun

**2.9 Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya Dibayar Dimuka disajikan dalam akun aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.10 Agunan Pembiayaan Yang Diambil Alih**

Agunan pembiayaan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain-lain) diakui sebesar nilai baki debet.

**2.11 Kewajiban Segera**

Merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang wajib segera dibayar sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

**2.12 Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank berdasarkan Akad Wadi'ah dan mudharabah yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk tabungan dan deposito.

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER**  
**31 DESEMBER 2020**

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**2.12 Simpanan (Lanjutan)**

*Wadiah* adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat apabila nasabah yang bersangkutan menghendaki. Bank bertanggung jawab atas pengembalian titipan.

*Wadiah* dibagi atas wadiah *yad-dh* amanah dan wadiah *yad-amanah*. Wadiah *yad-dahamanah* adalah titipan yang selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan. Sedangkan dalam prinsip *wadiah yad-amanah*, penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai diambil kembali oleh penitip.

Tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Deposito Mudharabah Nasabah menyimpan uangnya ke Bank dalam jangka waktu tertentu. Nasabah dapat mengambil uangnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Keuntungan yang diterima oleh perbankan syariah dari investasi yang sumber dananya nasabah akan dilakukan penagihan antara bank dan nasabah dengan nisbah bagi hasil

**2.13 Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari Bank lain terdiri dari kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk deposito. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

**2.14 Dana Syirkah Temporer**

Dana Syirkah Temporer adalah dana yang diterima oleh BPRS Baiturrahman, dimana BPRS Baiturrahman mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana yang dimaksud dengan dana lainnya.

**2.15 Imbalan Pasca Kerja.**

Menurut SK. Kep.150/Men/2000 dan UU No.13 Tahun 2003, perusahaan harus memberikan imbalan pasca kerja jika kondisi secara hukum tercapai.

Perusahaan telah melaksanakan PSAK Nomor 24 atau SAK ETAP Bab 23 Tentang Imbalan Kerja yaitu mengenai perhitungan Imbalan Kerja yang mencakup Pasca Kerja, Imbalan Kerja Jangka Panjang, Pesangon Pemutusan Kontrak (PKK) dan Imbalan Berbasis Ekuitas.

Perusahaan juga melaksanakan/mengikuti Jamsostek dan program kesehatan, antara lain :

- Program BPJS Ketenagakerjaan termasuk Tunjangan Hari Tua dan Tunjangan Pensiun
- Program BPJS Kesehatan.
- Asuransi Jiwasraya

**2.16 Pendapatan Operasional**

Pendapatan Operasional terdiri dari pendapatan atas bagi hasil murabahah, mudharabah, musyarakah, sewa ijarah, sewa ijarah muntahiyah bittamlik dan bagi hasil ijarah multijasa.

Bank Mengakui pendapatan operasional pada saat diakui sebagai pendapatan (*accrual basis*).

**2.17 Pendapatan Operasional Lainnya**

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan administrasi dari penempatan pada bank lain berupa administrasi tabungan dan deposito pada bank syariah lain pada saat diakui sebagai pendapatan (*accrual basis*).

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER**  
**31 DESEMBER 2020**

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**2.18 Hak Atas Pihak Ketiga**

Hak pihak ketiga adalah hak bagi hasil atas pendapatan/hasil pengelolaan dana mereka oleh bank yang didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diakui sebagai pendapatan (*accrual basis*)

**2.19 Beban Operasional**

Beban operasional merupakan beban yang dikeluarkan pada saat terjadinya.

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan adalah fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejala berbagai variabel makro.

**3.1 Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- a. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkatkan risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas secara efektif paling kurang mencakup:

- a. pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko;
- c. kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
- d. sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

**3.2 Risiko Kredit**

Salah satu risiko usaha yang dihadapi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah risiko kredit atau credit risk yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun margin sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; di samping risiko margin, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

**PT BPR SYARIAH BAITURRAHMAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER  
31 DESEMBER 2020**

---

---

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**3.2 Risiko Kredit (Lanjutan)**

Manajemen risiko kredit yang dilakukan BPRS diantaranya dengan :

- a. Pengendalian intern kredit
- b. Alokasi kredit BPRS
- c. Analisis permohonan kredit
- d. Penerapan prinsip kehati-hatian

**3.3 Risiko Operasional**

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

**3.4 Risiko Permodalan**

Risiko Modal adalah capital risk yaitu risiko yang muncul akibat penurunan kualitas aset, karena adanya kredit macet, yang memaksa bank untuk menerbitkan saham baru dan/atau penambahan setoran modal oleh pemilik, atau mencari investor baru untuk memperbaiki kondisi permodalannya sehingga sesuai dengan ketentuan permodalan.

**3.5 Risiko Pasar**

Risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh bank yang dapat merugikan bank.

31 Desember 2020      31 Desember 2019

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

4.1 Kas 147.836.700      90.569.800

Akun ini adalah saldo Kas per 31 Desember 2020 dan 2019 sesuai dengan hasil Cash Opname yang dilakukan pihak intern, dengan rincian sebagai berikut:

Kas	147.836.700	90.569.800
Jumlah Kas	<u>147.836.700</u>	<u>90.569.800</u>

4.2 Penempatan Pada Bank Lain 15.385.560.180      15.697.503.088

Akun ini adalah saldo penempatan pada bank lain per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

Bank Umum / Syariah (Giro) :

Giro Pada Bank Muamalat	2.026.740	2.026.740
Jumlah Tabungan Pada Bank Umum / Syariah	<u>2.026.740</u>	<u>2.026.740</u>

Bank Umum / Syariah (Tabungan) :

Tab. PT. Bank Danamon Syariah	55.416.157	252.826.742
Tab. Bank Muamalat Indonesia	48.394.370	148.543.498
Tab. Bank Aceh Syariah (Banda)	190.498.623	557.132.010
Tab. Bank Mega Syariah	128.162.972	422.021.886
Tab. Bank Mega Syariah	-	500.000.000
Tab. PT BPRS Hikmah Wakilah	240.859.326	35.275.273
Tab. BPRS Tgk Chiek Dipante	99.028.143	80.634.027
Tab. PT BPRS Serambi Mekah	86.252.966	119.752.950
Tab. Bank Aceh Syariah (Dipenogoro)	19.101.826	51.987.957
Tab. Bank Aceh Syariah CPM Ketapang	773.065.449	203.357.004
Tab. PT BPRS Hareukat	-	73.373.028
Tab. PT Bank Permata Syariah	309.254.962	722.684.211
Tab. PT BPRS Adeco Langsa	57.499.723	168.209.330
Tab. PT Bank BNI Syariah Banda	48.892.224	150.861.451
Tab. PT Bank Syariah Mandiri	132.106.699	263.816.981
Jumlah Tabungan Pada Bank Umum / Syariah	<u>2.188.533.440</u>	<u>3.750.476.348</u>

Bank Umum / Syariah (Deposito) :

Dep 1 Bln PT BPRS Serambi Mekah	625.000.000	625.000.000
Dep 1 Bln PT BPRS Kota Juang	400.000.000	400.000.000
Dep 1 Bln PT BPRS Tani Tulang Bawang Barat	400.000.000	400.000.000
Dep 1 Bln Bank Aceh Syariah Dipenogoro	500.000.000	1.500.000.000
Dep 1 Bln Bank Aceh Syariah	500.000.000	500.000.000
Dep 1 Bln Bank Aceh Syariah Cab Banda Aceh	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah deposito sementara	<u>5.425.000.000</u>	<u>6.425.000.000</u>

31 Desember 2020      31 Desember 2019

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.2 Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

Saldo lanjutan	5.425.000.000	6.425.000.000
Dep 1 Bln BPRS ADECO	500.000.000	500.000.000
Dep 1 Bln BPRS Tgk Chiek di Pante	150.000.000	150.000.000
Dep 1 Bln Bank Permata Syariah Banda Aceh	-	1.500.000.000
Dep 1 Bln Bank Permata Syariah KC Banda Aceh	1.000.000.000	1.000.000.000
Dep 3 Bln PT BPRS ADECO	370.000.000	370.000.000
Dep 3 Bln PT. Bank Permata Syariah	4.000.000.000	-
Dep 3 Bln PT BPRS Taman Indah Darussalam	250.000.000	-
Dep 6 Bln PT BPRS Danagung Syariah	1.000.000.000	500.000.000
Dep 6 Bln Rahmania Dana Sejahtera	500.000.000	-
Dep 6 Bln Bank Permata Syariah Banda Aceh	-	1.500.000.000
Jumlah Deposito Pada Bank Umum / Syariah	<u>13.195.000.000</u>	<u>11.945.000.000</u>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Sebelum PPAP</b>	<b><u>15.385.560.180</u></b>	<b><u>15.697.503.088</u></b>
Penyisihan Penghapusan ABA	-	(53.447.399)
<b>Jumlah</b>	<b><u>15.385.560.180</u></b>	<b><u>15.644.055.689</u></b>

4.3 Piutang Murabahah

29.479.186.186      25.744.852.571

Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Murabahah per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Piutang Murabahah :

Piutang Murabahah - Modal Kerja	25.396.705.900	19.169.856.407
Piutang Murabahah - Konsumsi	6.144.624.870	9.957.870.012
Piutang Murabahah - Investasi	13.119.091.858	3.194.172.805

Margin Murabahah Ditangguhkan:

Margin Murabahah Ditangguhkan - Modal Kerja	(8.829.188.876)	(4.291.961.298)
Margin Murabahah Ditangguhkan - Konsumsi	(1.776.006.216)	(2.151.675.538)
Margin Murabahah Ditangguhkan - Investasi	(4.576.041.350)	(133.409.817)
<b>Jumlah Piutang Murabahah</b>	<b><u>29.479.186.186</u></b>	<b><u>25.744.852.571</u></b>

PPAP Piutang Murabahah

(34.690.639)      (479.934.007)

Jumlah

29.444.495.547      25.264.918.564

4.4 Aset Tetap

501.044.914      445.321.290

Ikhtisar mutasi nilai perolehan Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

31 Desember 2020      31 Desember 2019

4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

4.4 Aset Tetap (Lanjutan) 501.044.914      445.321.290

31 Desember 2020				
Uraian	Saldo Per 1-Jan-2020	Mutasi		Saldo Per 31-Dec-2020
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan :</b>				
Tanah & Bangunan	114.876.016		-	114.876.016
Kendaraan	529.450.000	273.450.000	397.950.000	404.950.000
Peralatan & Perl. Kantor	418.283.139	7.550.000		425.833.139
<b>Nilai Perolehan</b>	<b>1.062.609.155</b>	<b>281.000.000</b>	<b>397.950.000</b>	<b>945.659.155</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>				
Tanah & Bangunan	8.221.900	9.163.162	-	17.385.062
Kendaraan	296.135.413	53.969.247	267.376.029	82.728.631
Peralatan & Perl. Kantor	312.930.552	31.569.996		344.500.548
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>617.287.865</b>	<b>94.702.405</b>	<b>267.376.029</b>	<b>444.614.241</b>
<b>Nilai Buku</b>				
1 Desember 2019				
Uraian	Saldo Per 1-Jan-2019	Mutasi		Saldo Per 31-Dec-2019
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga Perolehan :</b>				
Tanah & Bangunan	81.481.516	33.394.500	-	114.876.016
Kendaraan	529.450.000	-	-	529.450.000
Peralatan & Perl. Kantor	407.360.139	24.008.000	1.308.500	418.283.139
<b>Nilai Perolehan</b>	<b>1.018.291.655</b>	<b>57.402.500</b>	<b>1.308.500</b>	<b>1.062.609.155</b>
Tanah & Bangunan	679.012	7.542.888	-	8.221.900
Kendaraan	225.204.169	70.931.244	-	296.135.413
Peralatan & Perl. Kantor	289.303.986	36.711.566	-	312.930.552
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>515.187.167</b>	<b>115.185.698</b>	<b>-</b>	<b>617.287.865</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>503.104.488</b>			<b>445.321.290</b>

Jumlah beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp.94.702.405,- dan Rp.115.185.698,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

4.5 Biaya Dibayar Dimuka 87.500.000      132.634.103

Jumlah tersebut merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)</b>		
<b>4.5 Biaya Dibayar Dimuka (Lanjutan)</b>	<b><u>87.500.000</u></b>	<b><u>132.634.103</u></b>
BDD Adm Sewa Aktiva Ijarah	-	2.313.275
BDD Uang Muka IMBT	87.500.000	108.500.000
BDD Beban Dimuka Bonus/Hadiah Kpd Nasabah	-	7.279.162
BDD Legalisasi	-	14.541.666
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b><u>87.500.000</u></b>	<b><u>132.634.103</u></b>
<b>4.6 Aset Lainnya</b>	<b><u>1.356.970.551</u></b>	<b><u>147.811.988</u></b>
Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
Pendapatan Yang Harus Diselesaikan	54.792.000	64.937.500
Pendapatan Margin Yang Akan Diterima	1.110.616.604	(286.259.994)
Uang Muka	28.051.518	223.878.519
Panjar Barang Cetak	19.846.000	13.582.950
Panjar Biaya Lelang & Pengacara	7.011.775	18.118.400
Panjar Materai	102.000	384.000
Panjar By Pemeliharaan/Perbaikan	10.928.010	18.400.392
Panjar By RUPS	-	3.138.000
Panjar Biaya Jasa & Lainnya	35.736.000	2.410.000
Panjar By Pendidikan/Pelatihan	-	500.000
Panjar Biaya Pesangon & Jasa	43.944.931	59.339.216
Panjar Premi Asuransi Jabatan	10.000.000	4.709.252
Panjar Premi Kendaraan Dinas & Jiwa	7.245.507	3.217.134
Panjar Biaya Audit	15.021.000	21.456.619
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b><u>1.356.970.551</u></b>	<b><u>147.811.988</u></b>
<b>4.7 Kewajiban Segera</b>	<b><u>27.290.222</u></b>	<b><u>31.225.051</u></b>
Jumlah tersebut merupakan saldo Kewajiban Segera per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
Titipan Basil Deposito	629.043	1.396.861
Titipan Bagi Hasil & PPh Deposito	-	831.589
Titipan PPh Tabungan	20.073	141.506
Titipan Dividen	20.475.606	20.475.606
Titipan Bagi Hasil ABP	6.165.500	6.255.201
Hutang PPh Pasal 29 Badan	-	2.124.288
<b>Jumlah Kewajiban Segera</b>	<b><u>27.290.222</u></b>	<b><u>31.225.051</u></b>

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)</b>		
<b>4.8 Simpanan</b>	<b><u>34.460.621.035</u></b>	<b><u>30.886.915.254</u></b>
Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai		
<b>Tabungan Wadi'ah</b>		
Tabungan Wadi'ah	20.195.345	-
<b>Jumlah Saldo Tabungan Wadi'ah</b>	<b><u>20.195.345</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>Tabungan Mudharabah</b>		
Tabungan TABARA	4.112.685.643	4.191.519.616
Tabungan Wajib	94.243.501	5.146.636.833
TabunganKu	132.574.069	95.446.606
Tabungan Qurban	14.422.477	11.012.199
<b>Jumlah Saldo Tabungan Mudharabah</b>	<b><u>4.353.925.690</u></b>	<b><u>9.444.615.254</u></b>
<b>Deposito Mudharabah</b>		
Deposito Mudharabah - 1 bulan	18.456.500.000	17.592.300.000
Deposito Mudharabah - 3 bulan	500.000.000	1.250.000.000
Deposito Mudharabah - 6 bulan	8.530.000.000	100.000.000
Deposito Mudharabah - 12 bulan	2.600.000.000	2.500.000.000
<b>Jumlah Saldo Deposito Mudharabah</b>	<b><u>30.086.500.000</u></b>	<b><u>21.442.300.000</u></b>
<b>Jumlah Saldo Simpanan</b>	<b><u>34.460.621.035</u></b>	<b><u>30.886.915.254</u></b>
<b>4.9 Kewajiban Pada Bank Lain</b>	<b><u>7.922.851.699</u></b>	<b><u>6.390.780.322</u></b>
Jumlah tersebut merupakan saldo Kewajiban Pada Bank Lain per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
Tabungan Pada Bank Lain	322.851.699	190.780.322
Deposito Pada Bank Lain	7.600.000.000	6.200.000.000
<b>Jumlah Kewajiban Pada Bank Lain</b>	<b><u>7.922.851.699</u></b>	<b><u>6.390.780.322</u></b>
<b>4.10 Rupa-Rupa Kewajiban</b>	<b><u>153.071.392</u></b>	<b><u>142.404.732</u></b>
Jumlah tersebut merupakan saldo Rupa-rupa Kewajiban per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
Titipan Setoran Modal	13.530.000	14.030.000
Dana Pemerintah Kota	139.541.392	128.374.732
<b>Jumlah Rupa-Rupa Kewajiban</b>	<b><u>153.071.392</u></b>	<b><u>142.404.732</u></b>

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)</b>		
<b>4.11 Kewajiban Imbalan Pasca Kerja</b>	<u><b>66.232.012</b></u>	<u><b>-</b></u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Kewajiban Pasca Kerja per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (KIPK)	66.232.012	-
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja</b>	<u><b>66.232.012</b></u>	<u><b>-</b></u>
Mengacu kepada undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, atau ketentuan SAK ETAP Bab 23, yaitu mengenai perhitungan imbalan kerja yang mencakup pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak (PPK), dan imbalan berbasis ekuitas.		
Mutasi Kewajiban Neto Imbalan Pasca Kerja:		
Nilai Kewajiban Neto Imbalan Pasca Kerja, Awal	-	-
Beban Tahun Berjalan	66.232.012	-
Penyesuaian Tahun Lalu	-	-
Pembayaran Kontribusi/Imbalan Kerja	-	-
<b>Nilai Kewajiban Neto Imbalan Pasca Kerja, Akhir</b>	<u><b>66.232.012</b></u>	<u><b>-</b></u>
Perhitungan KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (KIPK) mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang disesuaikan dengan ketentuan SAK ETAP Bab 23, yaitu mengenai perhitungan imbalan kerja yang mencakup pasca kerja dengan metode <i>Projected Unit Credit</i> yang disederhanakan.		
<b>4.12 Modal</b>	<u><b>3.127.227.747</b></u>	<u><b>3.127.227.747</b></u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Modal per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
Modal Saham	2.064.480.000	2.064.480.000
Modal Sumbangan	1.062.747.747	1.062.747.747
<b>Jumlah Modal</b>	<u><b>3.127.227.747</b></u>	<u><b>3.127.227.747</b></u>
<b>4.13 Cadangan</b>	<u><b>1.712.375.072</b></u>	<u><b>1.086.441.864</b></u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai		
Cadangan Umum	1.712.375.072	1.086.441.864
Cadangan Tujuan	-	-
<b>Jumlah Cadangan</b>	<u><b>1.712.375.072</b></u>	<u><b>1.086.441.864</b></u>
<b>4.14 Saldo Laba (Rugi)</b>	<u><b>(546.261.287)</b></u>	<u><b>60.316.464</b></u>
Jumlah tersebut merupakan saldo Saldo Laba per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)</b>		
<b>4.14 Saldo Laba (Rugi) (Lanjutan)</b>	<b><u>(546.261.287)</u></b>	<b><u>60.316.464</u></b>
Laba Ditahan	-	-
Laba Tahun Berjalan	<u>(546.261.287)</u>	<u>60.316.464</u>
<b>Jumlah Saldo Laba (Rugi)</b>	<b><u>(546.261.287)</u></b>	<b><u>60.316.464</u></b>
<b>4.15 Pendapatan Operasional</b>	<b><u>5.358.872.319</u></b>	<b><u>5.164.521.523</u></b>
Jumlah tersebut merupakan jumlah pendapatan operasional periode 31 Desember 2020 dan 2019, yang terdiri dari:		
<b>Bagi Hasil Murabahah :</b>		
Pendapatan margin Murabahah	8.928.478.437	8.636.036.029
Pendapatan bagi Hasil	-	106.452
Potongan/Mukosah	<u>(4.309.236.165)</u>	<u>(4.522.983.578)</u>
<b>Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Murabahah</b>	<b><u>4.619.242.272</u></b>	<b><u>4.113.158.903</u></b>
<b>Bagi Hasil Mudharabah ABA :</b>		
Bahas tab. Mda Bank lain	69.119.440	116.137.222
Bahas dep. Mda Bank lain	<u>670.510.607</u>	<u>935.225.398</u>
<b>Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah ABA</b>	<b><u>739.630.047</u></b>	<b><u>1.051.362.620</u></b>
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>	<b><u>5.358.872.319</u></b>	<b><u>5.164.521.523</u></b>
<b>4.16 Hak Atas Pihak Ketiga</b>	<b><u>2.440.147.415</u></b>	<b><u>1.610.607.311</u></b>
Jumlah tersebut merupakan jumlah hak atas pihak ketiga periode 31 Desember 2020 dan 2019, yang terdiri dari:		
Bagi Hasil Tab. Tabara	2.345.743	7.325.873
Bagi Hasil Tab. Wajib Kelompok	1.029.936	23.414.242
Bagi Hasil Tab. KU	59.899	148.618
Bagi Hasil Tab. Qurban	7.427	24.994
Bagi Hasil Deposito 1 Bulan	2.023.883.686	1.336.859.101
Bagi Hasil Deposito 3 Bulan	109.899.661	102.570.909
Bagi Hasil Deposito 6 Bulan	79.515.138	8.722.564
Bagi Hasil Deposito 12 Bulan	<u>223.405.925</u>	<u>131.541.010</u>
<b>Jumlah Hak Atas Pihak Ketiga</b>	<b><u>2.440.147.415</u></b>	<b><u>1.610.607.311</u></b>
<b>4.17 Bagi Hasil/Bonus Kepada Bank Lain</b>	<b><u>665.195.376</u></b>	<b><u>487.181.028</u></b>
Jumlah tersebut merupakan jumlah bagi hasil/bonus kepada bank lain periode 31 Desember 2020 dan 2019, yang terdiri dari:		

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)</b>		
<b>4.17 Bagi Hasil/Bonus Kepada Bank Lain (Lanjutan)</b>	<b><u>665.195.376</u></b>	<b><u>487.181.028</u></b>
Bagi Hasil Tab. Mudharabah	830.575	15.885.034
Bagi Hasil Deposito Mudharabah Antar Bank	664.364.801	471.295.994
<b>Jumlah Bagi Hasil/Bonus Kepada Bank Lain</b>	<b><u>665.195.376</u></b>	<b><u>487.181.028</u></b>
<b>4.18 Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b><u>591.955.814</u></b>	<b><u>548.456.524</u></b>
Jumlah tersebut merupakan jumlah pendapatan operasional lainnya periode 31 Desember 2020 dan 2019, yang terdiri dari:		
Pendapatan Jasa Merchant EDC	79.701	2.751.800
Pendapatan Qardh	-	15.283.116
Pendapatan Administrasi Deposito	9.823.987	15.756.900
Pendapatan Administrasi Pembiayaan	437.422.764	454.231.926
Pendapatan Administrasi Simpanan	26.783.005	22.700.000
Pendapatan Fee ADG Kota Banda	-	884.927
Pend. Fee PUEM Kota Banda Aceh	166.665	-
Pendapatan Tutup Tabungan	19.618.632	4.567.785
Pendapatan Penggantian Fee	-	1.440.000
Pendapatan Koreksi PPAP & Kor Lainnya	53.447.399	-
Pendapatan Kick Back Premi Asuransi	10.672.891	23.845.070
Pend. Adm Transfer	25.000	-
Pendapatan Write Off/Hapus Buku	33.915.770	6.495.000
Pendapatan Lainnya	-	500.000
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b><u>591.955.814</u></b>	<b><u>548.456.524</u></b>
<b>4.19 Beban Operasional</b>	<b><u>3.479.082.658</u></b>	<b><u>3.411.734.455</u></b>
Jumlah tersebut merupakan jumlah Biaya Operasional periode 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>Beban Penyisihan Pembiayaan :</b>		
Beban PPAP - ABA	-	-
Beban PPAP Pembiayaan	222.987.268	175.000.000
<b>Jumlah Beban Penyisihan Pembiayaan</b>	<b><u>222.987.268</u></b>	<b><u>175.000.000</u></b>
<b>Beban Penyusutan :</b>		
Beban Penyusutan Bangunan	9.163.162	7.542.888
Beban Penyusutan Kendaraan	53.969.247	70.931.244
Beban Penyusutan Peralatan & Perlengkapan Kantor	31.569.996	36.711.566
<b>Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap</b>	<b><u>94.702.405</u></b>	<b><u>115.185.698</u></b>

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)</b>		
<b>4.19 Beban Operasional (Lanjutan)</b>	<b><u>3.479.082.658</u></b>	<b>3.411.734.455</b>
<b>Beban Bagi Hasil Bonus :</b>		
Bonus kepada pihak ketiga bukan bank	-	2.982.827
<b>Jumlah Beban Bagi Hasil Bonus</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>2.982.827</u></b>
<b>Beban Premi LPS :</b>		
Beban Premi LPS	76.687.587	76.894.703
BPJS	167.170.882	148.539.841
Iuran OJK	20.113.112	22.584.750
Premi Purna Jabatan	52.209.252	26.243.795
Premi Kendaraan Dinas & Jiwa	14.505.097	15.210.366
Premi Uang Cash In Transit	759.000	2.064.500
<b>Jumlah Beban Premi</b>	<b><u>331.444.930</u></b>	<b><u>291.537.955</u></b>
<b>Beban Tenaga Kerja :</b>		
Gaji & Upah	1.061.182.409	1.101.715.982
Honorarium	133.750.500	117.769.583
Lainnya	667.753.493	615.580.121
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b><u>1.862.686.402</u></b>	<b><u>1.835.065.686</u></b>
<b>Beban Pendidikan dan Pelatihan :</b>		
Beban Training/Pelatihan dan Sertifikasi	34.845.900	93.108.651
<b>Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b><u>34.845.900</u></b>	<b><u>93.108.651</u></b>
<b>Beban Pemeliharaan &amp; Perbaikan :</b>		
Biaya Perbaikan Gedung	1.036.620	1.165.620
Biaya Perbaikan Inventaris	18.417.000	6.788.000
Biaya Perbaikan Instalasi	-	682.000
Biaya Perbaikan Kendaraan	10.600.000	22.672.800
Biaya Perbaikan Komputer	16.405.762	15.630.438
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>	<b><u>46.459.382</u></b>	<b><u>46.938.858</u></b>
<b>Beban Sewa :</b>		
Beban Sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	204.750.000	204.750.000
Beban Sewa Sistem & Jaringan	13.222.000	12.108.000
<b>Jumlah Beban Sewa</b>	<b><u>217.972.000</u></b>	<b><u>216.858.000</u></b>
<b>Beban Pajak-pajak :</b>		
Pajak Perpanjangan STNK	6.570.600	7.616.000
PPh 21 Atas Karyawan, Direksi BP	18.530.450	5.981.120
PPh Badan Pasal 25/29	133.139.848	-
<b>Jumlah Pajak Pajak</b>	<b><u>158.240.898</u></b>	<b><u>13.597.120</u></b>

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)</b>		
<b>4.19 Beban Operasional (Lanjutan)</b>	<b><u>3.479.082.658</u></b>	<b><u>3.411.734.455</u></b>
<b>Beban Barang dan Jasa :</b>		
Beban ATK	6.036.500	7.690.500
Beban Barang Cetakan dan Stensil	12.597.250	14.277.350
Beban Photocopy dan Jilid	1.749.550	2.841.250
Beban Pengiriman Dokumen	849.900	1.172.700
Beban Materai	1.866.000	1.698.000
Beban Listrik, Gas dan Air	48.976.538	56.771.547
Beban Air PDAM	919.600	836.016
Beban Perlengkapan Kantor	10.417.200	5.868.800
Beban Perjalanan Dinas	9.770.000	2.406.200
Beban Akomodasi Lokal	515.000	9.545.000
Beban Koran	2.160.000	960.000
Beban Notaris	20.541.666	21.458.334
Beban Pembelian Inventaris	170.000	1.065.000
Beban Bahan Bakar Genset	1.710.000	1.599.682
Beban BBM Kendaraan	35.741.781	43.334.312
Beban Air Minum	1.331.000	1.595.500
Beban Parkir	1.430.500	1.010.000
Beban Konsumsi	25.494.900	24.481.000
Beban Keamanan	9.600.000	150.000
Beban Rapat dan Undangan	27.822.500	28.284.400
Beban Speedy	19.992.808	40.343.803
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b><u>239.692.693</u></b>	<b><u>267.389.394</u></b>
<b>Beban Promosi :</b>		
Beban Promosi Usaha	20.225.000	56.402.000
<b>Jumlah Beban Promosi</b>	<b><u>20.225.000</u></b>	<b><u>56.402.000</u></b>
<b>Beban Lainnya :</b>		
Biaya Administrasi Bank	20.900.577	18.822.193
PPh Pasal 21 yg ditanggung	5.573.033	18.585.866
Biaya Administrasi Pembiayaan	14.996.039	81.251.226
Iuran Asbisindo/Kompantren BPRS	3.750.000	3.600.000
Iuran Perbarindo	4.050.000	4.200.000
Biaya Pertemuan dan Perjamuan	250.000	7.929.000
Biaya Solidaritas	8.378.500	8.155.000
Biaya Ongkos Tukang	-	310.000
Biaya Perayaan dan Natura	75.172.000	109.683.100
Biaya Audit	32.328.619	18.451.881
Biaya Kebersihan	660.000	660.000
Biaya Pengurusan, Jasa dan Penarikan	17.535.000	26.020.000
Biaya Imbalan Pasca Kerja	66.232.012	-
<b>Jumlah Beban Lainnya</b>	<b><u>249.825.780</u></b>	<b><u>297.668.266</u></b>

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)</b>		
<b>4.19 Beban Operasional (Lanjutan)</b>	<u><b>3.479.082.658</b></u>	<u><b>3.411.734.455</b></u>
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<u><b>3.479.082.658</b></u>	<u><b>3.411.734.455</b></u>
<b>4.20 Pendapatan Non Operasional</b>	<u><b>99.926.029</b></u>	<u><b>-</b></u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah Pendapatan Non Operasional periode 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
Keuntungan jasa keuangan lainnya	99.926.029	-
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<u><b>99.926.029</b></u>	<u><b>-</b></u>
<b>4.21 Beban Non Operasional</b>	<u><b>12.590.000</b></u>	<u><b>50.447.100</b></u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah Beban Non Operasional periode 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :		
Denda & Sanksi	12.000.000	3.280.000
Pengembangan	500.000	16.161.500
Sumbangan	90.000	-
Lainnya	-	31.005.600
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<u><b>12.590.000</b></u>	<u><b>50.447.100</b></u>
<b>4.22 Perhitungan Taksiran PPh Badan</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>92.691.688</b></u>
Jumlah Pendapatan Bruto	5.950.828.133	5.164.521.523
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	(546.261.287)	153.008.153
<b>Koreksi Fiskal</b>		
Beban PPAP	-	175.000.000
Beban Pendidikan	-	93.108.651
Beban Amortisasi	-	52.157.500
Beban Penyusutan Kendaraan	26.984.624	-
Premi Kendaraan Dinas & Jiwa	7.252.549	-
Biaya Perbaikan Kendaraan	5.300.000	-
PPh Badan Pasal 25/29	133.139.848	-
PPh 21 Atas Karyawan	18.530.450	-
Beban Listrik, Gas dan Air	16.800.000	-
Beban Telepon	459.800	-
Beban BBM Kendaraan	17.870.891	-
Beban Air Minum	1.331.000	-
<b>Jumlah Dipindahkan</b>	<u><b>227.669.161</b></u>	<u><b>320.266.151</b></u>

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<b>4. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)</b>		
<b>4.22 Perhitungan Taksiran PPh Badan</b>	<b>-</b>	<b>92.691.688</b>
Jumlah Pindahan	227.669.161	320.266.151
Beban Konsumsi	25.494.900	-
Beban Promosi Usaha	20.225.000	56.402.000
PPh Pasal 21 yg ditanggung	5.573.033	-
Biaya Pertemuan dan Perjamuan	250.000	-
Biaya Solidaritas	8.378.500	-
Biaya Perayaan dan Natura	75.172.000	109.683.100
Biaya Imbalan Pasca Kerja	66.232.012	-
Penghasilan Kena Pajak	(117.266.682)	639.359.404
<b>Penghasilan Kena Pajak Setelah Pembulatan</b>	<b>(117.267.000)</b>	<b>639.359.000</b>
PPh Badan Tahun 2020 Perusahaan tidak membayar pajak karena tahun buku 2020 mengalami kerugian sebesar Rp. 546.261.287,- dan kerugian setelah fiskal sebesar Rp.117.267.000,-)		
PPh Badan Tahun 2019 :		
- PKP Fasilitas		
$\frac{\text{Rp } 4.800.000.000}{\text{Peredaran Bruto}} \times \text{Penghasilan Kena Pajak}$		537.184.490
- PKP Non Fasilitas		
Penghasilan Kena Pajak - PKP Fasilitas	-	102.174.510
- Tarif Fasilitas		
25% x 50% x PKP Fasilitas	-	67.148.061
0,11 x	-	-
- Tarif Non Fasilitas		
25% x PKP Non Fasilitas	-	25.543.627
0,22 x	-	-
<b>Jumlah Pajak Terutang</b>	<b>-</b>	<b>92.691.688</b>
- Angsuran PPh Pasal 25, Tahun 2019	-	90.567.401
<b>Kurang/(Lebih) Bayar PPh Badan</b>	<b>-</b>	<b>2.124.287</b>
<b>Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan</b>	<b>(546.261.287)</b>	<b>60.316.465</b>

- g). Tugas dan Wewenang DPS dalam melakukan pengawasan prinsip syariah atas Operasional BPRS Baiturrahman.

Pelaksanaan Tata Kelola PT BPRS Baiturrahman merupakan bagian tak terpisahkan sebagai semangat tanggung jawab, akuntabilitas, keterbukaan, pengabdian dan ketaatan kepada Allah SWT, serta keadilan yang dijalankan melalui berbagai pemerataan kemampuan, pengetahuan, informasi dan penghargaan. Semangat inilah yang menjadi dasar bagi pengelolaan usaha dan kode etik yang dijalankan. Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan badan independen yang bertugas melakukan pengarahan ; pemberian konsultasi, nasihat dan atau saran; melakukan evaluasi dan pengawasan kegiatan bank untuk memastikan setiap kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan prinsip syariah sebagaimana yang telah ditentukan oleh fatwa dan syariah Islam yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dibawah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Pengawas Syariah (DPS) melakukan pengawasan terhadap prinsip syariah dalam kegiatan usaha BPRS dan menjalankan fungsinya bertindak secara independen.

### **Tugas-tugas**

1. Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional, dan produk yang dikeluarkan BPRS Baiturrahman
2. Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional BPRS secara keseluruhan dalam laporan publikasi BPRS Baiturrahman
3. Melaporkan hasil pengawasan syariah beserta kertas kerja pengawasan disampaikan kepada Direksi, Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan sekali sesuai Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi Dewan Pengawas Syariah;



Nomor :  
Lampiran : -  
Hal : Management Letter atas Audit Laporan Keuangan  
**PT BPR Syariah Baiturrahman Tahun Buku 2020**

Kepada Yth,  
Komisaris & Direksi  
**PT BPR Syariah Baiturrahman**  
Jalan Mata ie No. 44 Aceh Besar  
Nanggroe Aceh Darussalam

Dengan Hormat,

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Syariah Baiturrahman untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kami melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern, pengujian kewajaran pembukuan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penilaian operasi PT BPR Syariah Baiturrahman.

Struktur pengendalian intern, kewajaran pembukuan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pelaksanaan operasional tersebut merupakan tanggung jawab manajemen. Dari pemahaman tersebut, kami temukan kekurangan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan menurut standar auditing yang ditetapkan IAPI. Kondisi yang perlu diperhatikan mencakup kekurangan dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian intern serta pembukuan dan operasional perusahaan, yang menurut pendapat kami penyajian dan pencatatan Laporan Keuangan PT BPR Syariah Baiturrahman sudah sesuai ketentuan yang berlaku namun masih ada kekurangan yang membutuhkan perbaikan.

Kondisi tersebut diharapkan bisa diperbaiki, sehingga penyajian laporan keuangan PT BPR Syariah Baiturrahman dapat terlaksana dengan baik.  
Kondisi yang perlu mendapat perhatian tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

#### **1. NPF PT BPRS Baiturrahman Masih Relatif Tinggi**

Kondisi:

Laporan keuangan PT BPRS Baiturrahman per 31 Desember 2020 dilaporkan bahwa kolektibilitas pembiayaan dapat diperinci sebagai berikut:

a. Lancar	Rp.19.431.420.227,-
b. Dalam Perhatian Khusus	Rp. 5.745.520.565,-
c. Kurang lancar	Rp. 845.163.080,-
d. Diragukan	Rp. 637.781.715,-
e. Macet	<u>Rp. 2.819.300.599,-</u>
Jumlah	Rp.29.479.186.186,-

Dari kolektibilitas pembiayaan tersebut ternyata Non Performing Financing (NPF) mencapai 14,59% yaitu perbandingan pembiayaan bermasalah dari kurang lancar + diragukan + macet:

total pembiayaan = Rp.845.163.080,- + Rp.637.781.715,- + Rp.2.819.300.186,- / Rp.29.479.186.186,- = 14,59% atau peringkat 4 yaitu bank memiliki aktiva produktif dengan tingkat pengembalian yang rendah.

Kriteria:

Peraturan Bank Indonesia nomor 9/17/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat berdasarkan prinsip syariah yaitu Kriteria Penetapan Peringkat Kualitas Aset yang menyebutkan:

Peringkat	Keterangan	Penjelasan
1.	$NPF \leq 7\%$	Bank memiliki aktiva produktif dengan tingkat pengembalian yang sangat tinggi.
2.	$7\% < NPF \leq 10\%$	Bank memiliki aktiva produktif dengan tingkat pengembalian yang tinggi.
3.	$10\% < NPF \leq 13\%$	Bank memiliki aktiva produktif dengan tingkat pengembalian yang cukup memadai
4.	$13\% < NPF \leq 16\%$	Bank memiliki aktiva produktif dengan tingkat pengembalian yang rendah
5.	$NPF > 16\%$	Bank memiliki aktiva produktif dengan tingkat pengembalian yang sangat rendah

Sebab:

Penyelesaian pembiayaan macet dan diragukan belum maksimal dan pengaruh adanya COVID-19

Akibat:

NPF pada PT BPRS Baiturrahman mencapai 14,59%.

Tanggapan:

- Untuk menurunkan tingkat NPF akan dilakukan semaksimal mungkin oleh Tim Remedial Officer melakukan penagihan.
- Melakukan pemetaan debitur yang macet untuk dihapus bukukan.

Rekomendasi:

Sehubungandengan permasalahan tersebut,kami merekomendasikan kepada Direksi PTBPRSBaiturrahman agar mengupayakan penagihan secara maksimal dari pembiayaan yang bermasalah.

## 2. Pelaksanaan Pengelolaan Pembiayaan Kurang Tertib

Kondisi:

Dari hasil pemeriksaan secara sample atas debitur pada PT BPRS Baiturrahman tentang pelaksanaan pengelolaan pembiayaan sampai dengan 31 Desember 2020 yaitu debiturdebitur atas nama:

No.	Nama	Plafond	Outstanding
a.	Abdulah Zain	Rp.450.000.000,-	Rp.365.625.000,-
b.	M. Dharmawan	Rp.350.000.000,-	Rp.320.833.335,-
c.	Muhamad Jufri	Rp.320.000.000,-	Rp.239.999.996,-
d.	Slamet Prianto	Rp.400.000.000,-	Rp.370.833.331,-
e.	Bahurni	Rp.400.000.000,-	Rp.366.666.665,-
f.	Surya Darma	Rp.350.000.000,-	Rp.320.833.332,-
g.	T Erwinsyah	Rp.500.000.000,-	Rp.458.333.332,-

Atas berkas pembiayaan tersebut,diperoleh informasi sebagai berikut:

- Bukti penggunaan dana hanya berupa bon/faktur yang tidak mencantumkan perusahaan penjual dan bon/faktursudah disediakan oleh Bagian Pembiayaan.
- Belum pernah dilakukan monitoring usaha Debitur.
- Terdapat tunggakan angsuran atas nama debitur:
  - AbdulahZain,saldo per 31 Desember 2020 Rp.365.625.000,- seharusnya Rp.346.875.000,- tunggakan Rp.18.750.000,-.

- M Dharmawan, saldo per 31 Desember 2020 Rp.320.833.335,- seharusnya Rp.303.833.335,- tunggakan Rp.17.000.000,-.
- Surya Darma, saldo per 31 Desember 2020 Rp.320.833.332,- seharusnya Rp.291.666.664,- tunggakan Rp.29.166.668,-.

Kriteria:

- a. Seharusnya setiap pembiayaan yang diberikan dilengkapi dengan bukti penggunaan dana yang memadai.
- b. Dilakukan monitoring usaha debitur

Sebab:

Pengelolaan pembiayaan oleh Bagian Pembiayaan dan AO belum maksimal.

Akibat:

PT BPRS Baiturrahman belum mengetahui jalannya usahadebitur dan pembiayaan yang diberikan apakah penggunaannya sudah sesuai dengan peruntukannya atau belum.

Tanggapan:

Sepakat dengan hasil temuan, akandigupayakan permintaan bukti penggunaan dana dan melakukan monitoring secara berkesinambungan terhadap debitur tersebut dan melakukan penagihan.

Rekomendasi:

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami rekomendasikan kepada Direksi PT BPRS Baiturrahman agar memerintahkan kepada Bagian Pembiayaan dan AO untuk:

- a. Melakukan monitoring usaha debitur.
- b. Mengupayakan bukti penggunaan dana pembiayaan dari debitur.
- c. Melakukan penagihan atas debitur yang menunggak.

### **3. Pelaksanaan Restrukturisasi Pembiayaan Dampak COVID-19 Belum Tertib**

Kondisi:

Sejak bulan Mei 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 pada PT BPRS Baiturrahman memberikan Restrukturisasi pembiayaan kepada 22 (dua puluh dua) debitur sehubungan dengan Covid-19, dengan outstanding Rp.2.985.622.696,-.

Dari pemeriksaan secara sample terhadap debitur yang memperoleh restrukturisasi ternyata terdapat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Ridwan
  - Plafond awal Rp.90.000.000,-, sisa hutang Rp.73.367.583,-.
  - Restrukturisasi 3 ( tiga) bulan, angsuran baru Rp.3.357.533,- sejak 16 Nofember 2020.
  - Analisa AO kemampuan debitur Rp.2.850.000,-.
  - Angsuran Nofember Rp.3.375.533,- Desember Rp.2.600.000,- Januari 2021 belum ada angsuran.
- 2) Ramayulisa Meutia
  - Plafond awal Rp.50.000.000,- sisa hutang Rp.31.250.003,-.
  - Restrukturisasi 3 ( tiga) bulan, angsuran baru Rp.3.693.182,- sejak 24 Oktober 2020.

- Analisa AO kemampuan debitur Rp.3.862.000,-.
  - Angsuran sejak Oktober 2020 sampai dengan Januari 2021.
- 3) Nadia Aprilia Wardha
- Plafond awal Rp.130.000.000,- sisa hutang Rp.86.666.671,-.
  - Restrukturisasi 3 (tiga) bulan,angsuran baru Rp.4.685.119,-,sejak Oktober 2020.
  - Analisa AO kemampuan debitur Rp.4.116.667,-.
  - Angsuran Oktober 2020 tidak ada angsuran,November 2020 Rp.3.100.000,- Desember 2020 Rp.4.685.119,-.
- 4) Mursyidah
- Plafond awal Rp.70.000.000,- sisa hutang Rp.48.005.557,-.
  - Restrukturisasi 3 bulan,angsuran baru Rp.3.428.969,- sejak Nofember 2020.
  - Analisa AO kemampuan debitur Rp.2.216.667,-.
  - Angsuran November 2020 Rp.3.428.969,- Desember 2020 Rp.3.428.969,-.
- 5) Ramlan
- Plafond awal Rp.120.000.000,- sisa hutang Rp.116.000.000,-.
  - Restrukturisasi 4 bulan sejak November 2020 angsuran baru Rp.3.357.895,-.
  - Analisa AO kemampuan debitur Rp.3.300.000,-.
  - Angsuran November 2020 Rp.3.318.892,- Desember 2020 Rp.3.298.000,-.
- 6) Syukriadi
- Plafond awal Rp.150.000.000,- sisa hutang Rp.116.813.316,-.
  - Restrukturisasi 4 bulan sejak November 2020 angsuran baru Rp.5.180.539,-.
  - Analisa AO kemampuan debitur Rp.4.750.000,-.
  - Angsuran Desember 2020 Rp.1.300.000,-.
- 7) Zulbahri
- Plafond awal Rp.400.000.000,- sisa hutang Rp.386.666.666,-.
  - Restrukturisasi 3 bulan,angsuran baru Rp.11.814.815,-,sejak Oktober 2020.
  - Analisa AO kemampuan debitur Rp.12.666.667,-.
  - Angsuran bulan Oktober 2020 sampai dengan Desember 2020 belum ada angsuran.
- 8) Rafnella Nyakman
- Plafond awal Rp.230.000.000,- sisa hutang Rp.218.500.000,-.
  - Restrukturisasi 3 bulan,angsuran baru Rp.7.029.902,- sejak Oktober 2020.
  - Analisa AO kemampuan debitur Rp.6.325.000,-.
  - Angsuran Oktober 2020 Rp.2.600.000,- ,November 2020 dan Desember 2020 tidak ada angsuran.
- 9) Yulisda Harahap
- Plafond awal Rp.300.000.000,- sisa hutang Rp.232.900.000,-.
  - Restrukturisasi 3 bulan,angsuran baru Rp.9.825.715,- sejak 10 Juni 2020.
  - Analisa AO kemampuan debitur Rp.9.500.000,-.
  - Angsuran Juni 2020 Rp.5.000.000,- Juli 2020/Agustus 2020/September 2020 tidak ada angsuran,Oktober 2020 Rp.9.825.706,- November 2020 Rp.9.825.715,-Desember 2020 Rp.3.671.429,-.

Disamping hal tersebut,dalam rangka pemberian restrukturisasi juga diberikan kepada debitur yang kolektibilitasnya diragukan yaitu atas nama M Nasir AF Rp.47.916.675,- dan Tajrian Rp.149.050.006,-.

Dari hasil pemeriksaan tersebut ternyata hasil analisa AO perihal angsuran baru tentang kemampuan angsuran debitur adalah:

- a. Lebih kecil dari jumlah angsuran yang ditetapkan dalam Addendum restrukturisasi yang berdampak kepada kemampuan debitur.
- b. Masih terjadi tunggakan pokok dan margin.

Kriteria:

Standar Operasional dan Prosedure (SOP) tentang Restrukturisasi Pembiayaan Dampak Penyebaran Corona Virus Desease 2019 (Covid 19) Point VIII tentang Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan yaitu perihal syarat syarat:

“Debitur wajib di survey ulang oleh petugas bank untuk meyakinkan bahwa usaha debitur terkena dampak COVID 19 secara langsung/tidak langsung”

Point VII Kebijakan Penetapan Kualitas Aset

“Pemberian Restrukturisasi hanya diberikan kepada fasilitas pembiayaan 3 dan bank dapat menetapkan kualitas lancar (termasuk fasilitas pembiayaan 3)

Sebab:

- a. Pembuatan Addendum restrukturisasi belum sesuai dengan kemampuan angsuran debitur.
- b. Kekurangtelitian pemberian restrukturisasi yaitu pemberian restrukturisasi kepada pembiayaan golongan 4.

Akibat:

- a. Terjadi tunggakan angsuran debitur.
- b. Pendapatan margin bertambah yang berasal dari fasilitas 4 (diragukan)

Tanggapan:

Sepakat dengan hasil temuan, Untuk pembiayaan restrukturisasi Debitur COVID -19, setelah diajukan permohonan restrukturisasi oleh debitur petugas melakukan survey terlebih dahulu memastikan kemampuan dan kelayakan debitur apakah layak untuk di restrukturisasi dan memastikan bahwa benar kemampuan bayar debitur menurun akibat usaha debitur terdampak oleh COVID 19.Serta memperhatikan kolektibilitas kualitas 3 (KL) pada saat dilakukan restrukturisasi dan memberikan Surat Teguran Tertulis terhadap debitur yang masih menunggak.

Rekomendasi:

Sehubungan dengan perihal tersebut diatas kami rekomendasikan kepadaDireksi PT BPRS Baiturrahman agar:

- a. Pembuatan addendum restrukturisasi disesuaikan dengan kemampuan debitur.
- b. Memberi teguran kepada debitur yang menunggak.
- c. Pelaksanaan restrukturisasi sesuai SOP yang ditentukan.

#### **4. Terdapat Pembayaran Pesangon Belum Dikenakan Pajak Penghasilan**

Kondisi:

Untuk tahun 2020 PT BPRS Baiturrahman melakukan pembayaran pesangon untuk mantan direksidan karyawan yang sudah habis masa kerjanya,diataranya:

- a. Yusri Ahmad SE,dibayar tanggal 27 Februari 2020 sebesar Rp.79.456.300,-.
- b. Said Lahuddin,dibayar 16 November 2020 sebesar Rp.79.100.876,-.

Atas pembayaran pesangon tersebut,PT BPRS Baiturrahman belum memungut Pajak Penghasilan pasal 21,yaitu sebesar:

- a. Yusri Ahmad SE =(Rp.79.456.300,- -/- Rp.50.000.000,-) x 5 % =Rp.1.472.000,-.

b. Said Lahuddin = (Rp.79.100.876,- - / - Rp.50.000.000,-) x 5% = Rp.1.455.000,-

Kriteria:

Pajak Penghasilan untuk pesangon adalah:

- Rp.50.000.000,- pph 21 = 0%.
- Kelebihan dari Rp.50.000.000,- pph 21 = 5%

Sebab:

Kekurangpahaman perusahaan atas pengenaan pajak penghasilan atas pesangon.

Akibat:

Penerimaan Negara belum secara maksimal diterima oleh Negara.

Tanggapan:

Sepakat dengan hasil temuan, Untuk kedepannya pembayaran pesangon kepada karyawan yang pensiun akan dilakukan pemotongan pajak pesangon sesuai dengan ketentuan PMK yang berlaku.

Rekomendasi:

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami rekomendasikan kepada Direksi PT BPRS Baiturrahman agar untuk selanjutnya memungut Pph Pasal 21 atas pesangon yang dibayarkan.

## 5. Terdapat Hutang Dividen Yang Belum Dibayarkan

Kondisi:

Pada laporan keuangan PT BPRS Baiturrahman per 31 Desember 2020 terdapat hutang yaitu Titipan Dividen Yang Belum Dibagikan sebesar Rp.20.475.606,-.

Hutang Dividen tersebut berasal dari dividen tahun 2016 yang tidak diketahui oleh pemegang saham atau yang bersangkutan sudah meninggal.

Kriteria:

Undang undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas pasal 73 disebutkan bahwa:

- (1) Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau dimasukkan ke dalam cadangan khusus.
- (2) RUPS mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke dalam cadangan khusus.
- (3) Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak perusahaan.

Sebab:

Pemegang saham atau hak warisnya belum diketahui alamatnya.

Akibat:

Terdapat kewajiban yang belum diselesaikan.

Tanggapan:

Sepakat dengan hasil temuan, sebelumnya telah ada komitmen dari para pemegang saham bahwa dividen tersebut ditambahkan kedalam modal disetor, namun hingga saat ini masih belum direalisasikan. Terkait dengan kondisi ini akan dibahas lebih lanjut di RUPS 2021.

Rekomendasi:

Sehubungan dengan hal tersebut, kami rekomendasikan kepada Direksi PT BPRS Baiturrahman agar dengan segera merealisasikan pembayaran dividen.

Hal Hal Yang Perlu Diperhatikan

### **1. Penghapusbukuan debitur bermasalah**

Kondisi:

Pada tanggal 26 Oktober 2020 PT BPRS Baiturrahman menghapusbukukan pembiayaan dari 43 (empat puluh tiga) debitur yaitu sebesar Rp.918.678.203,- terdiri dari hutang pokok Rp.668.230.636,- hutang margin Rp.230.447.667,-.

Penghapusbukuan tersebut dilakukan dengan pertimbangan yaitu antara lain:

- a. Agunannya tidak diketahui keberadaannya (kendaraan)
- b. Debitur tidak diketahui keberadaannya/melarikan diri
- c. Debitur yang tidak mempunyai usaha dan agunan sedang proses penjualan

Tanggapan:

Sepakat dengan hasil temuan, Akan diupayakan secara maksimal penagihan hapus buku dan penjualan Agunan terhadap debitur yang dihapusbukukan sesuai dengan hasil rekomendasi komisaris.

Rekomendasi:

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami rekomendasikan kepada Direksi PT BPRS Baiturrahman agar berupaya semaksimal mungkin sesuai rekomendasi Komisaris tentang penjualan agunan.

### **2. Penarikan Agunan Pembiayaan Yang Harus Diselesaikan**

Kondisi:

Pada bulan Januari 2021, PT BPRS Baiturrahman melakukan penarikan agunan milik debitur berupa kendaraan bermotor untuk diperhitungkan dengan kewajiban debitur yaitu debitur atas nama:

- a. Nurullah
- b. Amirudin/CV.Anugrah Jaya
- c. Cut Nurhayati
- d. Herman

Tanggapan:

Sepakat dengan hasil temuan, Akan segera diselesaikan dan dicari calon pembeli agunan debitur yang telah ditarik dan mendapatkan harga pasar yang layak sesuai dengan nilai agunan dan outstanding.

Rekomendasi:

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami rekomendasikan kepada Direksi PT BPRS Baiturrahman agar dengan segera menyelesaikan penarikan kendaraan tersebut.

### 3. Terdapat Perizinan Yang Sudah Jatuh Tempo

Kondisi:

Untuk operasional perusahaan, PT BPRS Baiturrahman mempunyai tempat usaha di Jalan Mata IE nomor 44 Keutapang, Aceh Besar dengan Surat Izin Tempat Usaha (SITU) nomor ..... yang berakhir tanggal 16 Januari 2021 dan sampai saat berakhirnya pemeriksaan belum diperpanjang

Tanggapan:

Sepakat dengan hasil temuan, Telah kami tindak lanjuti sebelum jatuh tempo berlakunya SITU, Namun pada saat ini telah berlaku Aplikasi OSS BKPN Online yang mengharuskan penginputan Maksud dan Tujuan Perusahaan Oleh Pihak Notaris Pada Aplikasi OSS BKPN namun tidak dilakukan penginputan data oleh notaris terkait sehingga perpanjangan SITU tertunda hingga RUPS tahun 2021 ini akan diinput oleh Notaris.

Rekomendasi:

Sehubungan dengan hal tersebut, kami rekomendasikan kepada Direksi PT BPRS Baiturrahman agar secepatnya memperpanjang izin yang dimaksud.

Demikian Management Letter ini kami buat agar menjadi perhatian manajemen.

Hormat Kami,  
Kantor Akuntan Publik  
Pemimpin Rekap



Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc., CPA.

No. Izin AP : 0635

No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

Bandung, 24 Januari 2020

## KESIMPULAN

1. Memaksimalkan tugas-tugas bagian remedial, menyusun business plan penyelesaian pembiayaan bermasalah, menyusun jadwal kunjungan yang tepat dan menjadwalkan kembali pembiayaan-pembiayaan bermasalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, agar NPF bank dapat ditekan dibawah ketentuan OJK.
2. Memperkecil dan membatasi pemberian pinjaman kepada sektor-sektor ekonomi yang mempunyai tingkat resiko yang tinggi serta membentuk cadangan aktiva produktif guna memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
3. Diharapkan hubungan kerjasama yang lebih erat dengan beberapa lapisan masyarakat dan antar lembaga keuangan, khususnya lembaga keuangan syariah serta instansi-instansi lainnya terkait dengan penghimpunan sumber dana bank.
4. Manajemen akan terus mengupayakan setoran modal dari pemegang saham lama supaya dapat menyetorkan sahamnya sesuai komitmen dalam RUPS tahun sebelumnya terkait dengan ketentuan baru Otoritas Jasa Keuangan tentang KPMM, supaya tidak berdampak pada Batas Maksimum Pemberian Dana (BMPD), sehingga pembiayaan dapat ditingkatkan secara maksimal.
5. Laporan keuangan bank tahun buku 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc & REKAN dengan hasil laporan keuangan secara Wajar (hasil laporan audit independen terlampir).

Demikian laporan tahunan dan perkembangan bank tahun buku 2020 dan langkah-langkah dalam memajukan bank, laporan ini telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari pemegang saham melalui RUPS tahun buku 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2021.

Aceh Besar, 12 April 2021

PT. BPRS Baiturrahman



**Rachmad Hardiyanto, SP.M.Si**

Direktur Utama



**Yopi Zufadlin, SE**

Direktur

## **Pemenuhan Kepatuhan Prinsip Syariah**

Pelaksanaan Tata Kelola PT BPRS Baiturrahman merupakan bagian tak terpisahkan sebagai semangat tanggung jawab, akuntabilitas, keterbukaan, pengabdian dan ketaatan kepada Allah SWT, serta keadilan yang dijalankan melalui berbagai pemerataan kemampuan, pengetahuan, informasi dan penghargaan. Semangat inilah yang menjadi dasar bagi pengelolaan usaha dan kode etik yang dijalankan. Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan badan independen yang bertugas melakukan pengarah ; pemberian konsultasi, nasihat dan atau saran; melakukan evaluasi dan pengawasan kegiatan bank untuk memastikan setiap kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan prinsip syariah sebagaimana yang telah ditentukan oleh fatwa dan syariah Islam yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dibawah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Pengawas Syariah (DPS) melakukan pengawasan terhadap prinsip syariah dalam kegiatan usaha BPRS dan menjalankan fungsinya bertindak secara independen.

### **Tugas-tugas**

1. Menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional, dan produk yang dikeluarkan BPRS Baiturrahman
2. Memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional BPRS secara keseluruhan dalam laporan publikasi BPRS Baiturrahman
3. Melaporkan hasil pengawasan syariah beserta kertas kerja pengawasan disampaikan kepada Direksi, Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan sekali sesuai Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi Dewan Pengawas Syariah;

4. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional BPRS terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN;

### **Wewenang**

1. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional BPRS terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN - MUI;
2. Mengkaji produk dan jasa baru sesuai syariah yang belum ada fatwanya untuk dimintakan fatwa kepada DSN - MUI;
3. Meminta dokumen dan penjelasan langsung dari satuan kerja BPRS serta ikut dalam pembahasan intern termasuk dalam pembahasan komite pembiayaan;
4. Mengusulkan dilakukannya pelatihan syariah di lingkungan internal maupun bagi pihak eksternal dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan sosialisasi prinsip syariah;
5. Memberi masukan dan meminta dewan direksi melakukan perbaikan bila terdapat ketidaksesuaian kegiatan operasional BPRS sesuai prinsip syariah.

### **Tanggung Jawab**

1. Bertanggung jawab atas kesesuaian kegiatan operasional PT. BPRS Baiturrahman terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN - MUI;
2. Bertanggung jawab atas hasil laporan yang disampaikan kepada Direksi, Komisaris, dan Otoritas Jasa Keuangan.
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan dan mematuhi semua peraturan perbankan serta ketentuan prosedur sesuai prinsip syariah.

